



**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON
AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC
OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Analysis of the Influence of Accounting and Non-Accounting Information on
the Underpricing of Companies Making Initial Public Offerings Indonesia
Stock Exchange**

SKRIPSI

Oleh :

MOHAMMAD NUR HUDA

NIM. 130810201130

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON
AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC
OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Analysis of the Influence of Accounting and Non-Accounting Information on
the Underpricing of Companies Making Initial Public Offerings Indonesia
Stock Exchange**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

MOHAMMAD NUR HUDA

NIM. 130810201130

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mohammad Nur Huda
Nim : 130810201130
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap Tingkat *Underpricing* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 16 Maret 2018

Yang menyatakan,

Mohammad Nur Huda

NIM. 150810201306

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Mohammad Nur Huda

NIM : 130810201130

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 16 Maret 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr.Hari Sukarno M.M.

NIP. 196105301988021001

Dra.Lilik Farida M.Si.

NIP. 196311281989022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap
Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public
Offering Di Bursa Efek Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Mohammad Nur Huda

Nim : 130810201130

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

12 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof.Tatang Ary Gumanti,

M.Bus.Acc.Ph.D.

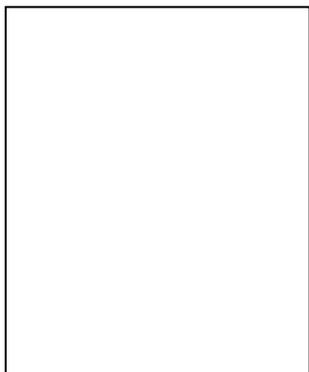
NIP. 196611251991031002 : (.....)

Sekretaris : Dr.Nurhayati, M.M.

NIP. 196106071987022001 : (.....)

Anggota : Drs.Hadi Wahyono, M.M.

NIP. 195401091982031003 : (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba - Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku tercinta, Ibunda Ridahanum Akadjaja dan Ayahanda Almarhuma Hodiri yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
3. Keluarga yang telah memberikan masukan, dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima Kasih untuk teman - teman yang tidak bisa saya sebutkan satu – satu dan teman - teman kampus saya dari angkatan 2013 – 2017 yang sudah banyak membantu dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari besok. Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya”.

(Albert Einstein)

“Tidak penting seberapa lambat Anda melaju, selagi Anda tidak berhenti”.

(Confucius)

“Keputusan Bijaksana membutuhkan pengetahuan, kebijaksanaan dan kecerdasan berkait, namun tidak selalu memengaruhi. Apa kita tidak belajar dari sejarah bahwa orang jenius pun tidak selalu bahagia? Orang-orang perlu menyadari bahwa kebijaksanaan dan kecerdasan itu adalah hal berbeda”

(Sage tak dikenal)

“Sebuah Pengalaman akan menentukan bagaimana perjalanan seseorang”

(Sage tak dikenal)

“Memiliki perasaan gembira untuk berkembang menjadi lebih hebat”

(One Punch Man)

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi terhadap Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia; Mohammad Nur Huda; 130810201130; 2018; 97 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kehadiran pasar modal saat ini sangat penting bagi perusahaan dan investor. Pasar modal merupakan alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan, sedangkan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan (*return*) dari penjualan saham. Investor memperoleh keuntungan ketika harga IPO lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi di pasar sekunder pada hari pertama. Perusahaan yang melakukan IPO harus membuat prospektus dimana hal tersebut sudah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investor dapat mempertimbangkan keputusan investasinya dengan melihat informasi akuntansi dan non akuntansi di dalam prospektus. Investor dapat membuat keputusan dengan menganalisis informasi-informasi yang terdapat didalam prospektus. Dalam mempertimbangkan keputusan, investor menganalisis rasio keuangan yang terdapat di informasi akuntansi seperti Return on Assets, Earning per Share, dan *financial leverage*. Sedangkan di dalam non akuntansi investor menganalisis informasi non akuntansi yang terdapat di perusahaan, seperti ukuran perusahaan, reputasi auditor, reputasi underwriter, dan umur perusahaan. Informasi-informasi dalam prospektus dapat memberikan tambahan point bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap tingkat *initial return*.

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan. Sampel penelitian ini sebanyak 70 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 yang dipilih menggunakan *purposive sampling*.

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap tingkat nilai *underpricing*.

SUMMARY

Analysis of the Influence of Accounting and Non-Accounting Information on the underpricing of Companies Making Initial Public Offerings Indonesia Stock Exchange; Mohammad Nur Huda; 130810201130; 2018; 97 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

The presence of the stock market when it is very important for the company and investors. The stock market is an alternative to reach a source of financing for the company, and to investors to profit from the sale of stock) (return. Investors can profit when the price is lower than that of offering occurring price in the secondary market on the first day. The company ipo prospectus must make whereby it has been determined by financial services authority (OJK). Investors can consider investment decisions in terms of accounting and non accounting information in a prospectus. Investors can make decisions by analyzing its informasi-informasi contained in the prospectus. In considering the decision, financial investors analyze the information found in accounting including return on assets, earning per share, and the financial leverage. While in accounting in non non investors analyzes information contained in the company accounting, as the size of the company, the reputation of the auditors, underwriter reputation, and the days of the company. Informasi-informasi can provide extra point in a prospectus for investors to look at the performance of the company. For that reason, the study is done to analyze the information accounting and non return on the initial accounting.

The kind of data on the research is quantitative data by using secondary data as a source of the data used. As many as 70 research sample areas a company that performs a public offerings ipo in 2006 at the Indonesian stock exchange a period of 2010-2016 purposive selected using the sampling method of.

Data analysis using analysis linear regression and the worship of idols. Following the completion of linear regression analysis and the worship of idols, done test classical and test the hypothesis (t test significance level of 5 percent. The research results show that not all information accounting and non accounting to depend on the degree of value underpricing

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi terhadap Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Handriyono M.Si., selaku ketua Jurusan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Dr.Hari Sukarno M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra.Lilik Farida M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Prof.Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc.Ph.D., Dr.Nurhayati, M.M., dan Drs.Hadi Wahyono, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs.Didik Pudjo Musmedi, M.S., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada saya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
8. Orang tuaku tercinta Bapak alm. Hodiri.S.H. dan Ibu Ridahanum Akadjaja.S.P, terima kasih atas dukungan moril dan materiil, juga semangat, doa, nasihat, dan kasih sayang, hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Adikku Nur Amirah Haidah, yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini.

9. Seluruh keluarga besarku yang juga turut memberikan dukungan serta doa.
10. Terima kasih untuk sahabatku, Ridho Ramdhan, Gde Made Oki Pranajaya, Adip Hafifi, Rizky Adit, Alfau Maulana, Billy Salsabil, Yafi Juniarsyah, Dinar Zakina, Dearisty Mutiara, Putri Asri, Fabrian Nuril, Veryantika Putri atas segala do'a, dukungan, semangat, dan perhatian selama ini.
11. Terima kasih buat UKM Paduan Suara Fakultas Ekonomi, Adinda Mahardika, Richo Priva, Fransisca, Ari Djumiyati, Hendra Hadi, Vivien, Mahendra, Irma, Livia, Iqbal, Unjek, Welda, Juan dan lain-lain, atas waktu dan pengalaman yang telah diberi.
12. Terima kasih para Cabeh Angelsku, Nindya Ayu, Syarafina Dwita, Ridha Dwi, Fitri Isna Kamilia, Ana dan Kikik atas waktu, do'a, dukungan, hiburan, bantuan, dan perhatian selama ini.
13. Terima kasih para Rumpiks, Bima, Pungky, Dimas, Kikay, Cece, Firda, Rosida, Oliv, Anindy atas waktu, do'a, dukungan, hiburan, dan perhatian selama ini.
14. Terima kasih keluarga KKN168, Firoh, Zafar, Fadli, Husnul, Sulastri, Nurul, Upik, Nurul atas semangat dan do'a selama ini.
15. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah serta semangat dan doa yang senantiasa terlimpahkan untuk saya.
16. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 16 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Penawaran Umum (IPO).....	6
2.1.2 Keuntungan dan Kerugian IPO	7
2.1.3 <i>Underpricing</i>	8
2.1.4 Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi	9
2.1.5 <i>Return On Assets</i> dan IPO.....	9
2.1.6 <i>Financial Leverage</i> dan IPO	10
2.1.7 <i>Earning Per Share</i> dan IPO	10
2.1.8 Ukuran Perusahaan dan IPO	11
2.1.9 Reputasi <i>auditor</i> dan IPO.....	12
2.1.10 Reputasi <i>Underwriter</i> dan IPO	12
2.1.11 Umur Perusahaan dan IPO.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.4 Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1. Informasi Keuangan dan Non keuangan terhadap <i>initial return</i>	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	20

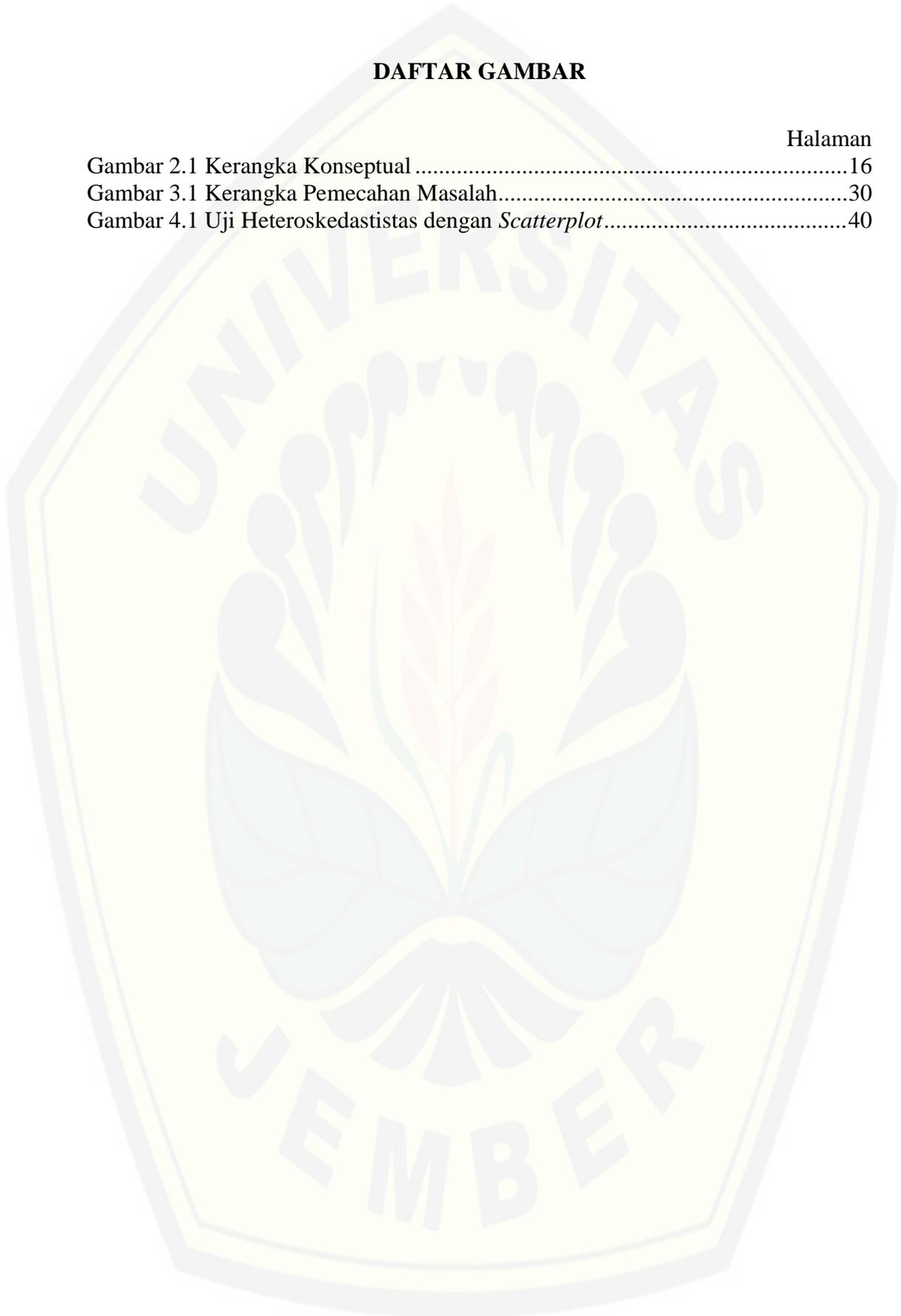
3.4 Identifikasi Variabel.....	20
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel	21
3.6 Metode Analisis Data.....	22
3.6.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian.....	22
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif	24
3.6.3 Normalitas data	24
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.5 Uji Hipotesis	29
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.2.2 Normalitas Data	36
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	37
4.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	38
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.5 Uji Hipotesis	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.3.1 Pengaruh ROA terhadap tingkat <i>underpricing</i>	45
4.3.2 Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap tingkat <i>underpricing</i>	45
4.3.3 Pengaruh EPS terhadap tingkat <i>underpricing</i>	46
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>underpricing</i>	47
4.3.5 Pengaruh reputasi <i>auditor</i> terhadap <i>underpricing</i>	47
4.3.6 Pengaruh reputasi <i>underwriter</i> terhadap <i>underpricing</i>	48
4.3.7 Pengaruh umur perusahaan terhadap <i>underpricing</i>	49
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Normalitas Data.....	35
Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Uji Normalitas Data.....	36
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastitas dengan <i>Scatterplot</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	55
Lampiran 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	74
Lampiran 3. Normalitas Data	75
Lampiran 4. Perbaikan Normalitas Data.....	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Berganda	77
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	78

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan pasti ingin berkembang menjadi lebih besar, maka dari itu pasti membutuhkan tambahan modal. Pendanaan tersebut tidak sepenuhnya di penuhi dari pemilik maupun pinjaman dari bank. Menurut teori *pecking order* bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal (laba ditahan dan penyusutan) dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Sebuah perusahaan akan memilih pendanaan yang paling aman terlebih dahulu. ketika pendanaan eksternal tidak mencukupi, maka perusahaan akan menerbitkan obligasi terlebih dahulu, kemudian alternatif terakhir dengan penerbitan saham di pasar modal menurut Maljuf dan Myers (1987), dalam Pangeran (2010).

Penerbitan saham didalam melakukan pasar modal perusahaan harus melakukan *go public*. Jika perusahaan belum *go public*, maka perlu dilakukan penawaran umum perdana. IPO (*Initial Public Offering*) adalah penawaran saham untuk pertama kalinya dan dilakukan di pasar primer (*primary market*). Pasar primer adalah penawaran saham dari perusahaan yang akan menerbitkan saham kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di bursa efek. Pasar primer merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya sebelum saham tersebut tercatat di pasar sekunder. Pasar sekunder adalah pasar dimana sekuritas yang diperdagangkan merupakan sekuritas yang sebelumnya sudah ada di bursa efek. Pada pasar sekunder, investor dan calon investor melakukan transaksi atas saham-saham atau sekuritas yang sudah terlebih dahulu ada di pasar. Sedangkan penawaran umum perdana adalah penawaran saham untuk pertama kalinya ke publik (masyarakat) di bursa saham (Gumanti, 2011:68-69).

Perusahaan yang melakukan IPO harus membuat prospektus dan harus disetujui, dimana hal tersebut merupakan ketentuan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dulu dikenal dengan nama Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan

dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:71).

Prospektus perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang akan *go public*, dimaksudkan untuk mengurangi adanya kesenjangan informasi. Sebuah prospektus terdiri banyak informasi yang berhubungan dengan keadaan perusahaan yang melakukan penawaran umum, baik informasi akuntansi maupun non akuntansi.

Peningkatan pengungkapan informasi akuntansi dan non akuntansi dalam sebuah IPO dianggap sebagai mekanisme potensial untuk mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana ketidak keseimbangan perolehan informasi antara pihak perusahaan sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi. Pelaporan informasi secara lebih untuk mengurangi asimetri informasi dianggap paling efektif jika pengungkapan tambahan berkaitan dengan topik yang secara eksplisit berkontribusi terhadap kesenjangan informasi (*information gap*) antara emiten dan investor. Sebuah informasi sangat dibutuhkan dalam pengambilan sebuah keputusan investor yang ingin menanamkan modalnya di Pasar Modal. Informasi merupakan modal bagi investor untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik informasi yang didapat, maka respon investor akan berdampak baik juga.

Pada saat perusahaan melakukan IPO, harga saham yang dijual pasar ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan emiten dan penjamin emisi, sedangkan harga yang terjadi dipasar sekunder setelah perusahaan melakukan IPO ditentukan oleh mekanisme pasar yang telah ada melalui kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal (Kurniawan, 2006). Akibatnya terjadi perbedaan harga saham di pasar primer dengan di pasar sekunder. Hal tersebut menimbulkan selisih yang bisa memberikan investor return awal atau *initial return*. *Initial Return (IR)* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana (saat IPO) dengan harga jual saham bersangkutan di hari pertama pasar sekunder (Beatty,1989).

Kusuma (2013) meneliti pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *initial return* pada saat perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh informasi akuntansi meliputi *return on assets*, *earning per share*, dan *price earnings ratio*, sedangkan non akuntansi meliputi ukuran perusahaan, *financial leverage*, kepemilikan saham lama, reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *initial return* saham adalah ukuran perusahaan, *earning per share*, tingkat leverage, *return on assets*, dan prosentase pemegang saham lama, sedang *price earnings ratio*, reputasi *auditor*, reputasi *underwriter* dan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *initial return*.

Daljono (2000) meneliti pengaruh variabel reputasi *auditor*, reputasi *underwriter*, umur, persentase kepemilikan saham, ROA, *financial leverage*, dan *Solvability Ratio* terhadap *Initial Return*. Hasil penelitian berhasil membuktikan *Initial Return* dipengaruhi oleh reputasi *underwriter* dan *financial leverage* tetapi gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi *auditor* dengan besarnya *Initial Return*.

Sulistio (2005) meneliti pengaruh informasi akuntansi yang meliputi ukuran perusahaan, EPS, PER dan tingkat leverage, sedangkan non akuntansi prosentase pemegang saham lama, reputasi *auditor*, dan reputasi *underwriter*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage terhadap *Initial Return* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan untuk non akuntansi prosentase pemegang saham lama terhadap *Initial Return* berpengaruh positif signifikan.

Studi tentang *initial return* telah banyak dilakukan, namun penelitian di bidang ini masih dianggap masalah yang menarik untuk diteliti karena adanya inkonsistensi hasil penelitian, serta kebanyakan penelitian lebih memfokuskan pada informasi non keuangan. Banyak rasio-rasio keuangan yang mungkin mempengaruhi *initial return*.

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, bahwa perubahan tingkat *initial return* dipengaruhi oleh banyak faktor terutama dalam memperoleh informasi. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian untuk menguji

apakah informasi akuntansi dan non akuntansi mempengaruhi *Initial Return* pada *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi dapat menjadi pertimbangan untuk membuat keputusan investasi. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap *underpricing* yang menyatakan hasil yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian untuk mendapatkan konsistensi hasil penelitian.

Penelitian ini berfokus kepada informasi akuntansi dan non akuntansi pada perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2010-2016 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memilih periode pengamatan selama 6 tahun dengan menggunakan data terbaru. Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah Apakah informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *underpricing* perusahaan yang melakukan IPO

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak, yaitu bagi pengembangan ilmu pengetahuan, para investor, perusahaan IPO, dan peneliti selanjutnya.

a. Bagi investor

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal

b. Bagi perusahaan yang melakukan IPO

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan wacana bagi manager dalam proses pengambilan keputusan IPO

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang mempengaruhi *underpricing*.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Penawaran Umum (IPO)

Penawaran umum atau sering juga disebut *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksananya. Adapun yang dimaksud sebagai efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Pasar Perdana merupakan pasar dimana terjadi pembelian saham dari emiten oleh investor untuk pertama kalinya. Pasar Perdana menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2017 adalah kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Undang-Undang tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan cara yang telah diatur Undang-Undang tersebut dan peraturan pelaksanaannya. Harga efek di pasar perdana diterapkan atas kesepakatan antara emiten dan penjamin utama emiten. Dengan IPO berarti perusahaan menawarkan partisipasi masyarakat dengan permodalan atau memiliki saham dan sebagai akibat keikutsertaan pemilik saham tersebut, berarti ikut menentukan kebijaksanaan pengolahan perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kenyataan bahwa tidak semua perusahaan melakukan IPO menunjukkan bahwa IPO merupakan pilihan semata, bukan suatu keharusan. Dengan demikian, suatu perusahaan memutuskan melakukan IPO dengan alasan yang telah dipertimbangkan dengan matang karena perusahaan akan dihadapkan pada beberapa konsekuensi langsung baik yang menguntungkan (*benefits*) maupun yang merugikan (*cost*).

2.1.2 Keuntungan dan Kerugian IPO

Beberapa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karena melakukan penawaran umum, yaitu (Hartono, 2010: 35):

1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang. Perusahaan yang masih tertutup, calon investor biasanya enggan untuk menanamkan modalnya disebabkan kurangnya keterbukaan informasi keuangan antara pemilik dan investor. Sedang untuk perusahaan yang sudah melakukan penawaran umum, informasi keuangan harus dilaporkan ke publik secara reguler yang kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan publik.
2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham. Perusahaan yang masih tertutup dan belum mempunyai pasar untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual saham yang dimilikinya dibandingkan jika perusahaan sudah melakukan penawaran umum.
3. Nilai pasar perusahaan diketahui. Berkaitan dengan alasan-alasan tertentu, nilai perusahaan perlu diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam opsi saham (stock option) kepada manajer-manajernya, maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui. Jika perusahaan masih tertutup, nilai opsi sulit ditentukan.

Selain terdapat keuntungan ada beberapa kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan yang melakukan *go public* adalah sebagai berikut (Hartono, 2010: 36):

- a. Biaya laporan yang meningkat, karena untuk perusahaan yang sudah IPO, setiap kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan-laporan kepada regulator. Untuk perusahaan yang ukurannya kecil tentunya laporan-laporan ini sangat mahal.
- b. Pengungkapan. Umumnya beberapa pihak di dalam perusahaan keberatan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Pemilik juga enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dimiliki.
- c. Ketakutan untuk diambil alih. Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir apabila perusahaan *go public*, karena manajer

perusahaan publik akan dengan hak veto yang rendah umumnya dapat diganti dengan manajer yang baru.

Selain perusahaan memperoleh pendanaan baru, perusahaan yang melakukan IPO memiliki banyak potensi keuntungan serta konsekuensi yang juga harus ditanggung. Perusahaan harus mempertimbangkan pengambilan keputusannya melakukan IPO dan meminimalisirkan resiko yang akan diterima.

2.1.3 Underpricing

Pada penawaran saham perdana pihak investor lebih mengharapkan tingginya *underpricing*, karena dengan terjadinya *underpricing* maka para investor dapat menerima *Initial Return* dari penjualan sahamnya di pasar sekunder. *Initial Return* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana (saat IPO) dengan harga jual saham bersangkutan di hari pertama di pasar sekunder (Daljono,2000).

Investor dalam memaksimalkan return memutuskan beberapa pilihan alternatif dalam yaitu :

- a. *Realized return* (return realisasi), merupakan *return* yang terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis.
- b. *Expected return* (return ekspektasi), adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Initial Return merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas perbedaan harga saham tersebut, oleh karena itu investor cenderung menyukai tingginya *underpricing* agar mereka mendapatkan *Initial Return* tersebut. *Underpricing* dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudana, 2009) :

$$UP = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\% > 0 \quad (2.1)$$

Keterangan :

UP = Nilai *Underpricing*

P₁ = Harga saham penutupan hari pertama pada pasar sekunder

P₀ = Harga saham dipasar perdana

Underpricing diperoleh dari persentase keuntungan perbandingan selisih harga penawaran perdana (*offering price*) dan harga penutupan di pasar sekunder pada hari pertama (*closing price*) dengan harga penawaran perdana.

2.1.4 Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi

Warren et.al (2006) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah sebuah informasi yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan definisi akuntansi tersebut dapat diketahui bahwa informasi akuntansi yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh dari aktivitas ekonomi dan kondisi itu sendiri. Informasi tersebut disusun dalam bentuk laporan keuangan.

Informasi non akuntansi meliputi informasi yang diperoleh dari luar aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Ada informasi pendukung lain yang bukan berasal dari proses akuntansi tetapi masih berhubungan dengan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Adverse Selection adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan terbatas akan menyebabkan perusahaan tersebut kurang dipercaya karena adanya ketidakpastian yang diberikan oleh perusahaan tersebut (Triyanti, 2009). Jika sebuah informasi tidak diungkapkan secara publik maka kepercayaan investor terhadap penanaman modal nya akan kurang dipercaya. Teori ini memberi kesimpulan bahwa untuk menghasilkan informasi yang baik perusahaan harus bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula, agar hal tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Informasi non akuntansi meliputi informasi yang diperoleh dari luar aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan ada pendukung lain yang bukan berasal dari proses akuntansi tetapi masih berhubungan dengan perusahaan.

2.1.5 *Return On Assets* dan IPO

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio dari rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu beroperasi sehingga menghasilkan sebuah keuntungan atau laba. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan dari modal yang investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Fadah, 2013). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \quad (2.2)$$

Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dan hal tersebut merupakan informasi bagi investor sebagai pertimbangan. karena investor akan menilai kinerja perusahaan lebih baik dan bersedia membeli saham perdananya dengan harga yang lebih tinggi.

2.1.6 *Financial Leverage* dan IPO

Financial leverage (FL) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan *equity* yang dimilikinya. Apabila *financial leverage* tinggi, hal ini menunjukkan risiko suatu perusahaan tinggi pula. Sehingga, para investor dalam melakukan keputusan investasi, tentu akan mempertimbangkan informasi *financial leverage* (Daljono, 2000).

Sulistyo (2005) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat resiko yang dihadapi perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin tinggi pula faktor ketidakpastian akan perusahaan sehingga berpengaruh negatif terhadap *Initial Return*. Sehingga para investor dalam melakukan investasi tentu akan mempertimbangkan informasi *financial leverage*. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Financial\ Leverage = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \quad (2.3)$$

Financial leverage mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang makin besar berarti mengurangi tingkat keuntungan. Sebaliknya, tingkat leverage yang makin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

2.1.7 *Earning Per Share* dan IPO

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba investor memerlukan informasi, hal tersebut bisa berasal dari harga nilai saham perusahaan tersebut. Hal yang perlu dicermati bagi investor mengetahui tentang perubahan nilai yang mengalami kenaikan atau penurunan, dan investor harus mengetahui akibat perubahan tersebut terhadap investasinya yaitu dengan mengamati *earning per share* (EPS). *Earning per share* (EPS) atau laba per saham yaitu besarnya nilai keuntungan yang dipegang oleh investor. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan

beberapa rupiah yang akan dibayar investor untuk setiap rupiah laba dalam suatu periode.

EPS merupakan salah satu rasio pasar modal, yaitu rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan dari satu periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk menganalisis risiko dan membandingkan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lain (Sulistio, 2005). Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen (preferen)}}{\text{Jumlah lembar saham biasa}} \quad (2.4)$$

EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa. Jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham adalah keuntungan setelah dikurangi pajak pendapatan. Pertumbuhan EPS yang positif memperoleh bagian laba yang lebih besar dimasa yang akan datang atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai EPS maka *return* yang diterima investor akan semakin tinggi karena semakin tingginya harga saham tersebut.

2.1.8 Ukuran Perusahaan dan IPO

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya. Semakin besar perusahaan tersebut maka semakin mudah investor mendapatkan informasi. Daniati dan Suhairi (2006), menyatakan bahwa salah satu tolak ukuran (*size*) perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan ukuran adalah total asset dari perusahaan tersebut. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = \text{total asset} \quad (2.5)$$

Tingkat ketidakpastian perusahaan berskala besar pada umumnya rendah karena dengan skala yang tinggi perusahaan cenderung tidak dipengaruhi pasar, sebaliknya dapat mewarnai dan mempengaruhi keadaan pasar secara keseluruhan. Keadaan ini dapat dinyatakan sebagai kecilnya tingkat resiko investasi perusahaan berskala besar dalam jangka panjang. Sedangkan pada perusahaan berskala kecil tingkat ketidakpastian di masa yang akan datang besar, sehingga tingkat resiko investasinya lebih besar dalam jangka panjang (Nurhidayati & Indriantoro, 1998).

Ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh calon investor dalam berinvestasi dilihat dari tingkat resiko perusahaan tersebut.

Informasi mengenai perusahaan kecil biasanya kurang tersedia. Kurangnya informasi tersebut membuat perusahaan kecil menjadi berisiko. Besarnya resiko berinvestasi pada perusahaan kecil yang melakukan IPO, akan berdampak pada *underpricing* yang lebih besar pula yang dapat diterima oleh investor.

2.1.9 Reputasi *Auditor* dan IPO

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor atau calon investor dan *underwriter* untuk menilai perusahaan yang akan *go public*. Salah satu persyaratan dalam proses *go public* adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (Keputusan Menteri Keuangan RI No.859 /KMK.01/1987). Investor membutuhkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh *auditor* yang berkualifikasi (Rosyati dan Sebeni, 2002).

Auditor memegang peranan yang penting dalam proses *go public*, yaitu sebagai pihak yang ditunjuk oleh perusahaan, yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan sebagai calon emiten. Oleh karena itu, perusahaan yang akan melakukan IPO akan memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik.

2.1.10 Reputasi *Underwriter* dan IPO

Underwriter sebagai pihak luar yang mempunyai peran penting pada setiap emisi efek di pasar modal. Dalam melaksanakan fungsinya *underwriter* membantu emiten dalam rangka mempersiapkan pernyataan pendaftaran emisi beserta dokumen pendukungnya, memberi masukan di bidang keuangan seperti jumlah dan jenis efek apa yang akan diterbitkan, bursa yang dipilih untuk mencatatkan saham, penentuan jadwal emisi, penunjukkan lembaga penunjang lain, melakukan penjamin efek yang di emisikan dan lain sebagainya.

Menurut Sitompul (2004:72) *underwriter* yang baik setidaknya harus memiliki keahlian antara lain :

1. Pengalaman dalam pemasaran, hal ini diperlukan dalam menyusun struktur penawaran dan membentuk sindikasi dengan para penjamin emisi dan para broker (agen penjualan) untuk mendukung penawaran efek perusahaan setelah proses pendaftaran.
2. Pengalaman yang luas, *underwriter* diharuskan mempunyai pengetahuan yang luas tentang kondisi pasar dan berbagai tipe investor (pemodal).

3. Berpengalaman dalam penetapan harga penawaran efek, dengan demikian dapat membuat perusahaan menjadi kelihatan menarik (attractive) dan juga menghasilkan keuntungan yang cukup bagi investor.
4. Kemampuan memberikan dukungan, *underwriter* yang baik harus mempunyai kemampuan untuk membantu perusahaan dalam penawaran efek selanjutnya.
5. Memiliki bagian riset dan pengembangan dengan ruang lingkup kerjanya membantu perusahaan untuk menganalisis perusahaan kliennya pesaing, pasar dan juga perekonomian secara makro dan mikro.

Dalam proses IPO *underwriter* bertanggung jawab atas terjualnya saham. Apabila ada saham yang masih tersisa maka *underwriter* berkewajiban untuk membelinya. Dalam reputasi nya *underwriter* sangat memperhatikan resiko yang mungkin akan terjadi. Semakin besar reputasi *underwriter* maka akan berdampak pada harga yang tinggi pula dengan konsekuensi kualitas penjaminnya. Sebaliknya, apabila reputasi *underwriter* rendah maka berhati-hati untuk menghindari resiko tersebut dengan menginginkan harga yang rendah. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat *underpricing*.

2.1.11 Umur Perusahaan dan IPO

Menurut Daljono (2000), umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dengan demikian akan mengurangi adanya asimetri informasi dan memperkecil ketidakpastian di masa yang akan datang (Rosyati dan Sebeni, 2002). Perusahaan yang lebih tua dan matang bisa dipersepsikan sebagai sudah tahan uji sehingga kadar resikonya rendah. Semakin panjang umur perusahaan maka peluang terciptanya *Initial Return* kian tinggi. *Initial Return* yang tinggi dapat terjadi pada *underpricing* yang tinggi pula (Indah, 2006).

Dalam kondisi ini, perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai publikasi perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru. Calon investor tidak perlu mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk memperoleh informasi dari perusahaan yang melakukan IPO tersebut. Jadi perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai tingkat *underpricing* yang lebih tinggi daripada perusahaan yang masih baru.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh informasi dan non akuntansi terhadap *underpricing* telah banyak dilakukan. Dari setiap penelitian memiliki variabel, objek, dan periode yang berbeda-beda sehingga menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Tabel 2.1 berikut menyajikan ringkasan beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian tentang Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap *underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan IPO.

No	Nama Penelitian (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
1	Sulistio (2005)	Initial Return (Y), Ukuran Perusahaan (X_1), EPS (X_2), PER (X_3), Tingkat Leverage (X_4), Persentase Pemegang Saham Lama (X_5), Reputasi Auditor (X_6), Reputasi Underwriter (X_7)	Regresi Linier Berganda	Variabel Ukuran perusahaan, EPS, PER dan tingkat leverage berpengaruh negatif signifikan, sedangkan variabel prosentase pemegang saham lama, reputasi auditor dan reputasi underwriter berpengaruh positif secara signifikan
2	Indah (2006)	Initial Return (Y), Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2), ROE (X_3), TATO (X_4), PBV (X_5), Ukuran Perusahaan (X_6), Umur Perusahaan (X_7), Prosentase Penawaran Saham (X_8)	Regresi Linier Berganda	Return sebelum IPO bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO), Price To Book Value (PBV), Umur Perusahaan, dan Prosentase Penawaran saham tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>initial return</i> . Return 7 hari setelah IPO bahwa variabel ROA dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan, sedangkan variabel CR, DER, TATO, PBV, umur perusahaan dan prosentase penawaran saham tidak berpengaruh.
3	Aisyah (2009)	Initial Return (Y) ROA (X_1) TATO (X_2) Financial Leverage (X_3) EPS (X_4) CR (X_5)	Regresi Linier Berganda	Financial Leverage yang berpengaruh signifikan terhadap <i>initial return</i> . Sedangkan Rate of Return On Total Assets, Total Assets Turn Over, Earning Per Share dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap <i>initial return</i> .

Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (kesimpulan)
4	Nugroho (2009)	Underpricing (Y), ROA (X ₁), Financial Leverage (X ₂), EPS (X ₃), Persentase Penawaran Saham (X ₄), Umur Perusahaan (X ₅), Reputasi Underwriter (X ₆), Reputasi Auditor (X ₇)	Regresi Linier Berganda	ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>initial return</i> , sedangkan Financial leverage, EPS, Persentase Penawaran Saham, Umur Perusahaan, Reputasi Underwriter dan Reputasi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>initial return</i> .
5	Aini (2009)	Underpricing (Y), ROA (X ₁), Leverage (X ₂), Ukuran Perusahaan (X ₃), Harga Saham Perdana (X ₄), Reputasi Underwriter (X ₅), Persentase Saham yang ditawarkan kepada publik (X ₆), Waktu IPO (X ₇), Umur Perusahaan (X ₈)	Regresi Linier Berganda	Variabel ROA, harga saham perdana dan reputasi underwriter berpengaruh negatif secara signifikan terhadap underpricing, dan variabel leverage, persentase saham dan waktu IPO berpengaruh positif secara signifikan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap underpricing.
6	Kusuma (2012)	Initial Return (Y), Ukuran Perusahaan (X ₁), EPS (X ₂), PER (X ₃), Financial Leverage (X ₄), ROA (X ₅), PPS (X ₆), Reputasi auditor (X ₇), Reputasi underwriter (X ₈), Umur Perusahaan (X ₉)	Regresi Linier Berganda	Variabel ukuran perusahaan, ROA, Prosentase Pemegang Saham lama berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>initial return</i> saham dan variabel EPS, Financial Leverage, berpengaruh negatif dan <i>initial return</i> saham. Sedangkan variabel PER, reputasi auditor, reputasi underwriter, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>initial return</i> .

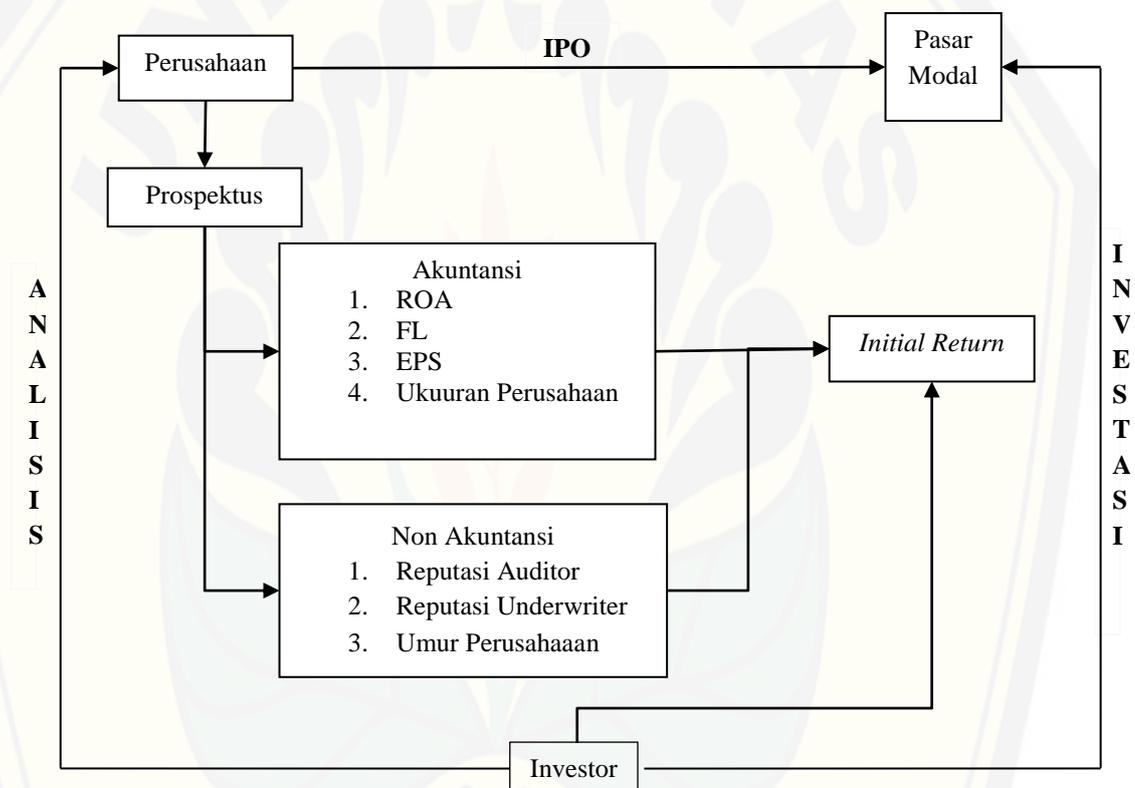
Sumber : Sulistio (2005), Indah (2006), Aisyah (2009), Nugroho (2009), Aini (2009) dan Kusuma (2012).

Penelitian yang menguji pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi dalam prospektus terhadap *underpricing* telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang disajikan Tabel 2.1 memilih periode pengamatan dan variabel yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada periode pengamatan selama 6 tahun dengan menggunakan data terkini. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang berbeda,

maka dapat dikatakan variabel financial leverage, EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap *underpricing* dan variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, reputasi underwriter, ROA, dan umur perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan.

2.3 Kerangka Konseptual

Sesuai dengan landasan teori dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini adalah kerangka teoritis yang berfungsi sebagai acuan sekaligus mencerminkan pola pikir dalam penyusunan dan perumusan hipotesis.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pada Gambar 2.1 Informasi keuangan dan non keuangan yang terkandung dalam prospektus merupakan ketentuan yang harus dimiliki perusahaan IPO. Prospektus tersebut diharapkan akan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan IPO, sehingga perusahaan sebagai emiten di bursa akan mendapatkan *return* yang maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Informasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*, *Financial Leverage*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan informasi non

kuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi *Underwriter*, dan Umur Perusahaan. Informasi akuntansi dan non akuntansi tersebut diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Informasi keuangan dan non keuangan terhadap *underpricing*

Return on Assets merupakan salah satu rasio *profitabilitas*, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitasnya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Sudana, 2009).

Indah (2006) menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *Initial Return*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi ROA yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya kurang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi dipasar modal.

Financial Leverage menggambarkan tingkat risiko dari perusahaan yang diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva. Sulistio (2005) menyatakan, semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan.

Kusuma (2011) menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *initial return*. Semakin besar *financial leverage* maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *underpricing* sehingga semakin besar *Initial Return* yang diperoleh setelah IPO.

EPS (*earning per share*) merupakan suatu rasio yang membandingkan harga perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini dikenal juga dengan sebutan multiple P/E yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai lembar perlembar saham perusahaan (Gumanti, 2011:248).

Sulistio (2005) menemukan perusahaan dengan EPS besar menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan per lembar sahamnya juga besar. Semakin mapan perusahaan, semakin tinggi EPS yang dimilikinya dengan demikian semakin sedikit *Initial Return* yang diperoleh.

Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai *proxy* tingkat ketidakpastian saham karena perusahaan yang berskala besar cenderung lebih dikenal masyarakat, sehingga informasi mengenai prospek perusahaan berskala besar lebih mudah diperoleh investor daripada perusahaan berskala kecil. Tingkat ketidakpastian yang akan dihadapi oleh calon investor mengenai masa depan perusahaan emiten dapat diperkecil apabila informasi yang diperolehnya banyaknya (Ardiansyah, 2004)

Sulistio (2005) menemukan ukuran perusahaan berhubungan dengan banyak sedikitnya informasi yang diperoleh oleh investor. Hal tersebut akan meningkatkan penilaian perusahaan dan mengurangi tingkat ketidakpastian dan meminimalkan tingkat risiko dan *Initial Return*.

Sebuah eksekutor tahu bagaimana perusahaan tersebut layak untuk *go public*. Pernyataan ini sangat dipengaruhi oleh segi kelayakan pada saat laporan keuangan dan hasil audit lain yang secara aturan dan prosedur dapat dinyatakan telah memenuhi syarat untuk *go public*. Maka sehubungan dengan ini reputasi *auditor* juga dipertaruhkan karena jika perusahaan yang dijamin tersebut bermasalah pada laporan keuangan maka *auditor* akan mengalami efek negatif, seperti turunnya reputasi yang dimiliki (Fahmi,2005:59).

Irawati (2009) menemukan bahwa reputasi *auditor* tidak berpengaruh terhadap *Initial Return*. Artinya, besarnya *Initial Return* tidak terkait dengan reputasi yang dimiliki *auditor*.

Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. *Underwriter* akan membantu suatu sindikasi penjamin yang terdiri atas beberapa *underwriter* dengan porsi penjamin yang berbeda-beda. Pihak dengan porsi penjamin terbesar umumnya merupakan para penjamin pelaksana atas emisi tersebut.(Fahmi,2011:57).

Lestari (2011) menemukan reputasi *underwriter* berpengaruh positif terhadap *Initial Return*. Dengan demikian diduga semakin baik reputasi penjamin emisi maka semakin besar *Initial Return* setelah IPO.

Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya (Chishty et.al., 1996). Umur perusahaan emiten menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan (*survive*) dan

menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Indah (2006) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Initial Return*. Hal ini menunjukkan bahwa bagi investor, umur perusahaan tidak dapat dijadikan patokan dalam melihat kualitas perusahaan, karena belum tentu perusahaan yang berumur lebih muda mempunyai kinerja atau prospek yang kurang baik dibanding dengan perusahaan yang telah lama berdiri. Oleh karena itu, informasi umur perusahaan dalam prospektus kurang diperhatikan investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian hipotesis penelitian dinyatakan bahwa :

H₁ : ROA, *Financial Leverage*, EPS, Ukuran Perusahaan, Nama *Auditor*, Nama *Underwriter*, Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian uji hipotesis (*hypothesis test*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *underpricing* pada saat perusahaan melakukan IPO.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2010-2016. Sampel yang diambil didasarkan pada kriteria perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO, sehingga investor akan menerima *underpricing* yang diharapkan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan maksud untuk mencapai batasan-batasan atau tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan di penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder-kuantitatif. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan oleh perusahaan setiap tahun pada periode yang berakhir 31 Desember 2010 hingga 31 Desember 2016. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan prospektus yang diperoleh di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada delapan, yaitu *underpricing*, ROA, *Financial Leverage*, EPS, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter dan Umur Perusahaan.

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Y : *underpricing* = UD

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel X₁ : Return On Asset = ROA

Variabel X₂ : *Financial Leverage* = LEV

Variabel X₃ : *Earning Per Share* = EPS

Variabel X₄ : Ukuran perusahaan = SIZE

Variabel X₅ : Reputasi Auditor = AUD

Variabel X_6 : Reputasi *Underwriter* = UND

Variabel X_7 : Umur Perusahaan = AGE

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dalam proses pengolahan dan analisis data. Untuk memudahkan pembaca mengerti tentang hal-hal yang akan diteliti yaitu ROA, *Financial Leverage*, EPS, Ukuran Perusahaan, Reputasi *Auditor*, Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan dengan *underpricing*.

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Variabel ini menggunakan skala rasio.

b. *Financial Leverage*

Financial Leverage adalah kemampuan perusahaan didalam membayar hutang dengan *equity* yang dimiliki. Variabel ini menggunakan skala rasio.

c. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah jumlah laba bersih per lembar saham yang ada dalam laporan laba rugi perusahaan. Variabel ini menggunakan skala rasio.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya jumlah kekayaan perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada periode terakhir sebelum perusahaan melakukan IPO dan menggunakan skala rasio

e. Reputasi *Auditor*

Reputasi *Auditor* adalah seorang yang memiliki kualitas untuk mengaudit perusahaan. Pengukuran variabel reputasi *auditor* menggunakan skala nominal.

f. Reputasi *Underwriter*

Reputasi *Underwriter* adalah sebuah kegiatan yang mengidentifikasi dan menyeleksi resiko dari calon investor yang berusaha menginvestorkan dananya di sebuah perusahaan. Pengukuran variabel reputasi *underwriter* menggunakan skala nominal.

g. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah sebuah informasi yang berada di perusahaan yang terkait dengan seberapa lama perusahaan bertahan dalam kegiatan bisnis. Pengukuran variabel menggunakan umur perusahaan dari tahun perusahaan didirikan sampai tahun perusahaan melakukan IPO. Pengukuran variabel umur perusahaan menggunakan skala interval.

h. *Underpricing*

Underpricing adalah keuntungan dari selisih antara harga saham penutupan hari pertama di pasar sekunder dan harga saham pada saat IPO. Pengukuran variabel *underpricing* menggunakan skala rasio.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dari prospektus dan harga saham harus dihitung menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan variabel penelitian ini. Perhitungan variabel dependen dan independen adalah sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Fadah, 2013:44).

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \quad (2.2)$$

b. *Financial Leverage*

Financial Leverage merupakan perbandingan antara total hutang dengan total asset, dirumuskan :

$$FL = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \quad (2.3)$$

c. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan jumlah laba bersih per lembar saham yang ada dalam laporan laba rugi perusahaan. Rumusnya adalah (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:154):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen (preferen)}}{\text{Jumlah lembar saham biasa}} \quad (2.4)$$

d. Ukuran Perusahaan

$$SIZE = \text{Total Aset} \quad (2.5)$$

e. Reputasi Auditor

Penentuan reputasi *auditor* menggunakan skala 1 untuk *auditor* yang bereputasi baik dan 0 untuk *auditor* yang bereputasi kurang baik. *Auditor* yang bereputasi baik adalah yang masuk dalam peringkat 6, 5 dan 4 besar KAP. Pengukuran berdasarkan peringkat *auditor* digunakan juga oleh Gerianta (2008).

AUD = peringkat kantor akuntan publik yang menjadi partner dari *auditor*
The Big Four

f. Reputasi Underwriter

Penentuan reputasi *underwriter* menggunakan skala 1 untuk *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi dan 0 untuk *underwriter* yang tidak memiliki reputasi tinggi. Penentuan ranking didasarkan perankingan yang dibuat oleh Majalah Uang dan Efek, Koran Investor dan situs www.bloomberg.com. *Underwriter* yang memiliki reputasi tinggi adalah *underwriter* yang masuk dalam top 5 *underwriter*, sedangkan *underwriter* yang tidak masuk dalam top 5 *underwriter* dikategorikan sebagai *underwriter* yang tidak memiliki reputasi tinggi. Pengukuran ini digunakan juga oleh Gerianta (2008).

UND = *underwriter* yang termasuk dalam top 20 Broker teraktif di BEI

g. Umur Perusahaan

Umur perusahaan didapatkan dari data mengenai tahun perusahaan didirikan dan tahun melakukan IPO diperoleh dari prospektus.

AGE = Tahun perusahaan IPO & listing di BEI – Tahun berdirinya perusahaan

h. *Underpricing*

Underpricing adalah keuntungan dari selisih perbandingan antara harga penawaran perdana dengan harga penawaran harga sekunder.

$$IR = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100 \% > 0 \quad (2.1)$$

Dimana

UD = *underpricing*

P_t = harga saham penutupan pada hari pertama di pasar sekunder

P_{t-1} = harga saham penawaran perdana

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif dan perbandingan nilai rata-rata (mean), deviasi standar, maksimum, minimum dari setiap variabel penelitian.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov* karena sampel penelitian lebih dari 50. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah (Ghozali, 2006:114):

a. Merumuskan hipotesis

H₀ = data penelitian berdistribusi normal.

H_a = data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Menentukan level of significant (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Pemilihan tingkat signifikansi berdasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

c. Menguji dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas data dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov* karena sampel penelitian lebih dari 50.

d. Menarik kesimpulan

1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

Jika data penelitian terdapat *outlier* dan tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan perbaikan untuk data tersebut dengan transformasi data ke dalam bentuk logaritma natural. Data yang telah diperbaiki diuji normalitasnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel penelitian lebih dari 50. Jika data tersebut tetap tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data dengan mengkonversi nilai data ke dalam bentuk *Z-score*. Data yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-score* maka data tersebut diasumsikan sudah berdistribusi normal.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *underpricing* dengan variabel ROA, *financial leverage*, EPS, ukuran perusahaan, nama *auditor*, nama *underwriter*, umur perusahaan apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif serta memprediksi nilai kenaikan atau penurunan variabel *underpricing*. Dalam penelitian ini model regresi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$UP = a_0 + a_1ROA_{it} + a_2LEV_{it} + a_3EPS_{it} + a_4SIZE_{it} + a_5AUD_{it} + a_6UND_{it} + a_7AGE_{it} + e_{it} \quad (3.1)$$

keterangan:

UP_{it} = *underpricing* i pada periode t

a_0	= Konstanta
$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7$	= Nilai koefisien regresi variabel independen
ROA_{it}	= <i>Return On Asset</i> perusahaan i pada periode t
LEV_{it}	= <i>Financial Leverage</i> perusahaan i pada periode t
EPS_{it}	= <i>Earning Per Share</i> perusahaan i pada periode t
$LnSIZE_{it}$	= Logaritma natural nilai Ukuran Perusahaan i pada periode t
AUD_{it}	= Reputasi Auditor perusahaan i pada periode t
UND_{it}	= Reputasi <i>Underwriter</i> perusahaan i pada periode t
AGE_{it}	= Umur perusahaan i pada periode t
e_{it}	= <i>error term</i> perusahaan i pada periode t

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi (Sudrajat, 1988: 164).

a. Uji Multikoleneartitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier berganda ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dapat diketahui dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $VIF < 10$ dapat diartikan tidak terjadi multikoleneartitas, dan sebaliknya apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikoleneartitas. Apabila terjadi multikoloneartitas maka cara mengatasinya adalah mengeluarkan satu atau

lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan identifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.

b. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model digunakan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov Smirnov* menurut Ghozali (2006:104), pengujian untuk mengetahui residual yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 = data residual penelitian berdistribusi normal.

H_a = data residual penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10%. Pemilihan tingkat signifikansi berdasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan

3) Menguji dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas data residual dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov*.

4) Menarik kesimpulan

Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Jika data residual tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan perbaikan dengan transformasi data ke dalam bentuk *Z-Score*.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah korelasi antara serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*) atau ruang data (*data cross section*). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2011):

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -4 ($DW < -4$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -4 dan +4 atau $-4 < DW < +4$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +4 atau $DW > +4$

Apabila terjadi autokorelasi maka langkah yang dilakukan adalah menggunakan metode *Cochrane orcutt*.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *di-sludentized*. Dasar analisisnya adalah (Ghozali, 2011:139):

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila terjadi Heteroskedastisitas maka dapat dilakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan model tersebut.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : variabel independen (ROA, *Financial Leverage*, EPS, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

H_a : variabel independen (ROA, *Financial Leverage*, EPS, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

- 2) Menguji regresi

Pengujian menggunakan uji t dari persamaan regresi.

- 3) Menentukan tingkat signifikan penelitian

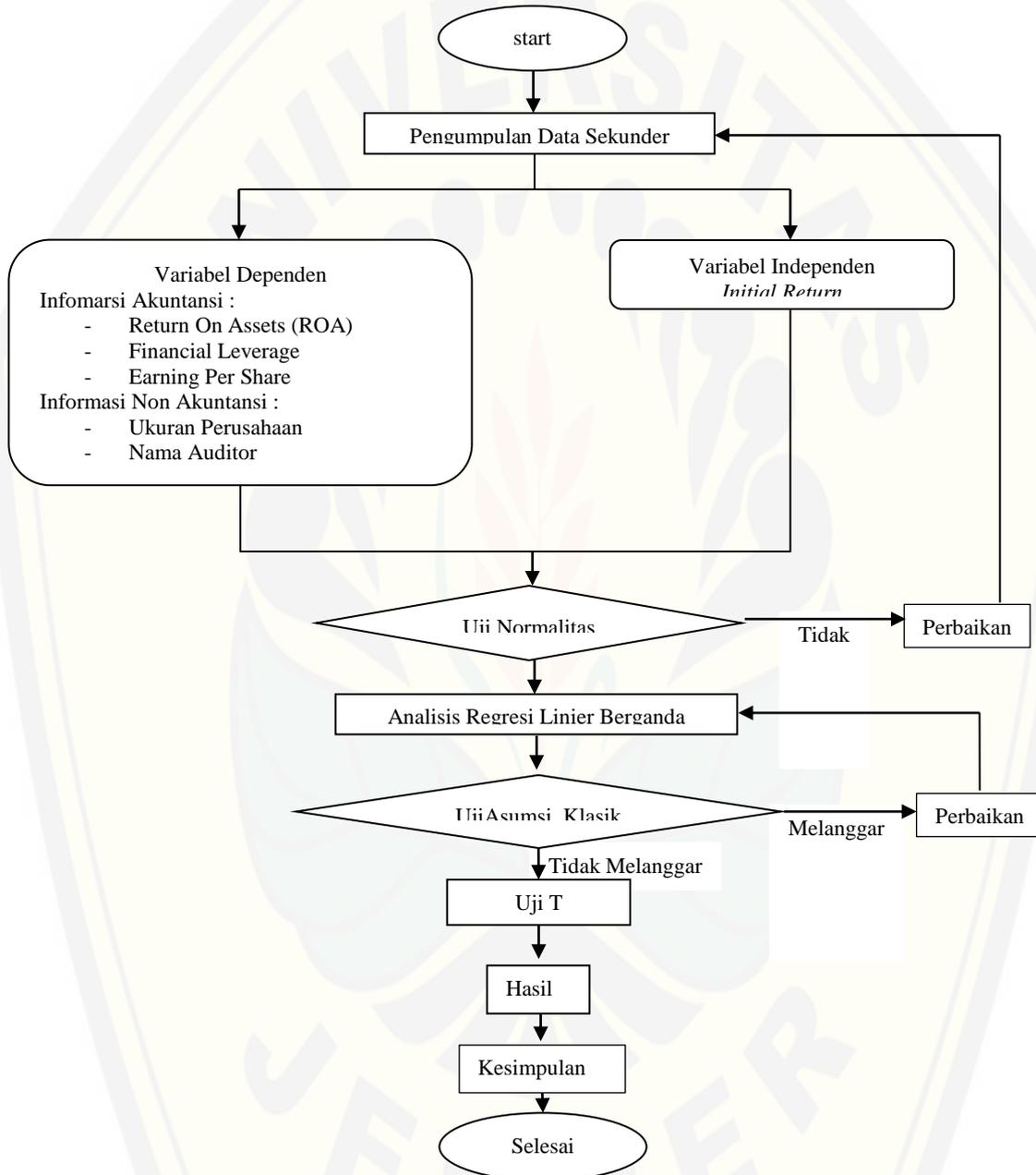
Tingkat signifikan level (α) yang digunakan dalam penelitian adalah $\alpha = 5\%$ (0,05)

- 4) Pengambilan keputusan

- a. Apabila tingkat signifikan $\rho < \alpha$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikan $\rho > \alpha$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual penelitian, penelitian ini memiliki kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. Mulai merupakan tahap awal dimana penelitian dilakukan.
2. Mengumpulkan data prospektus dan laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO selama kurun waktu tahun 2010-2016.
3. Menghitung Informasi Akuntansi di Laporan keuangan dan Non Akuntansi di prospektus.
4. Menghitung *underpricing* perusahaan yang melakukan IPO.
5. Melakukan uji normalitas data untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak.
6. Melakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan alat analisis regresi linier berganda.
7. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui adanya penyimpangan yang meliputi autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.
8. Melakukan pembahasan dari hasil penelitian
9. Menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan
10. Selesai

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *underpricing* pada saat perusahaan melakukan IPO pada periode 2010-2016 diperoleh sebagai berikut:

- a. ROA memiliki koefisien negatif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- b. *Financial leverage* memiliki koefisien negatif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- c. EPS memiliki koefisien negatif tetapi pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- d. Ukuran perusahaan memiliki koefisien negatif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- e. Reputasi *auditor* memiliki koefisien negatif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- f. Reputasi *underwriter* memiliki koefisien negatif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
- g. Umur perusahaan memiliki koefisien positif tetapi tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi tidak berpengaruh terhadap tingkat nilai *initial return (underpricing)*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

a. Bagi Investor

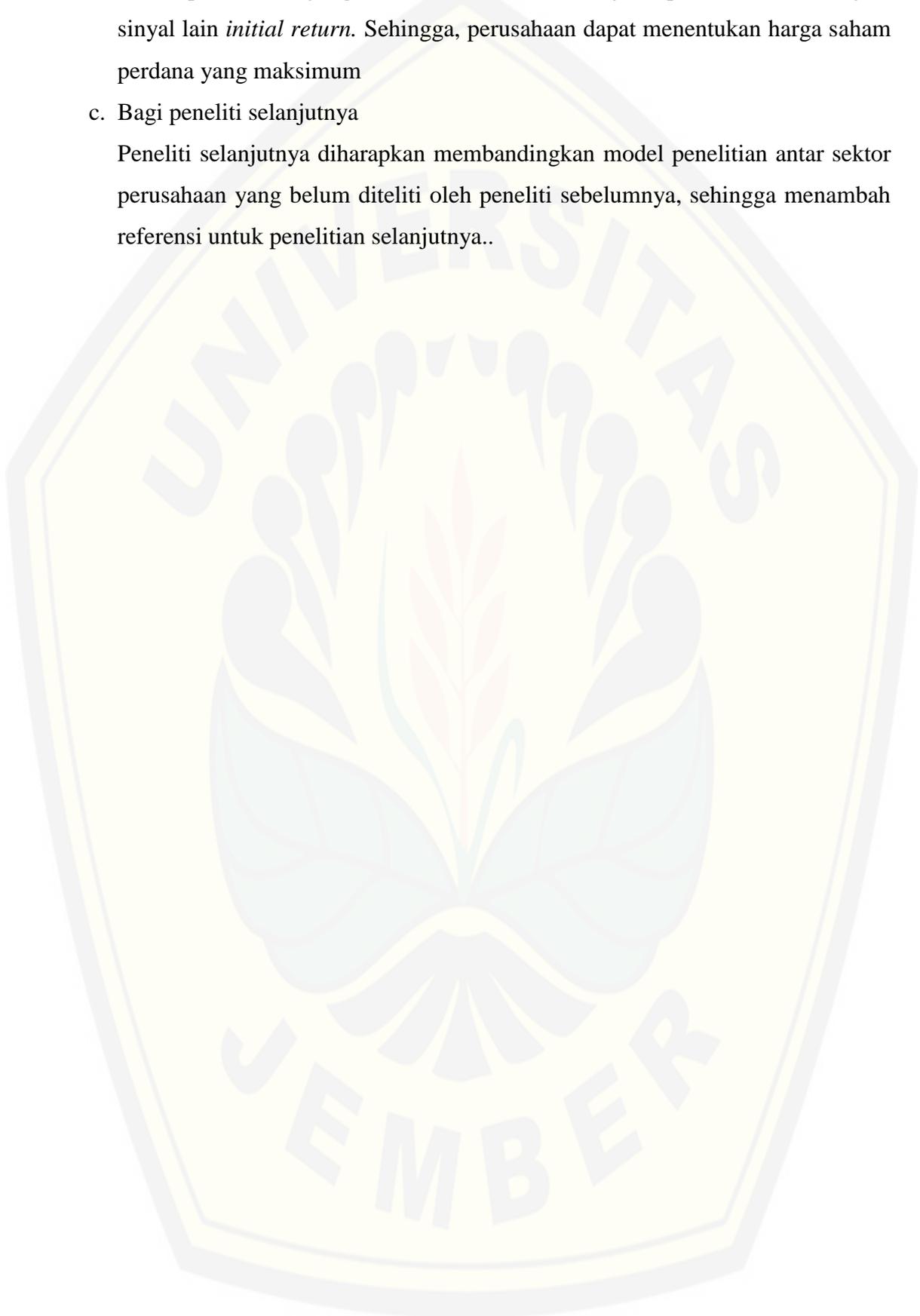
Untuk investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan IPO hendaknya mempertimbangkan faktor makro diluar prospektor dalam berinvestasi di pasar modal dengan harapan akan mendapatkan *initial return* yang maksimal.

b. Bagi perusahaan yang melakukan IPO

Untuk perusahaan yang melakukan IPO hendaknya dapat memahami sinyal-sinyal lain *initial return*. Sehingga, perusahaan dapat menentukan harga saham perdana yang maksimum

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan membandingkan model penelitian antar sektor perusahaan yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga menambah referensi untuk penelitian selanjutnya..



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. 2004. Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO serta Moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (2) : 125-153.
- Aisyah. 2009. Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan pada Initial Return Saham di Pasar Perdana. *Jurnal Keuangan*, 8 (1) : 22-31.
- Beatty, R.P. 1989. Auditor Reputation and the Pricing of Initial Public Offerings, *Accounting Review*, 59 (4): 693-707.
- Chishty, Muhammad R.K., Iftekhar H. dan Stephen D.S. 1996. A Note on *Underwriter Competition and Initial Public Offerings*. *Journal of Business Finance and Accounting*, 23 (5)&(6) : 905 - 914
- Daljono. 2000. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Initial Return Saham* yang Listing di BEJ Tahun 1990 – 1997. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi 3*, IAI.
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi 9* di Padang.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadah, I. 2013. *Manajemen Keuangan : Suatu Konsep Dasar*. Mojokerto: Insan Global.
- Gumanti, T.A. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.s
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gerianta, W.Y. 2008. Penyebab Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3 (2) : 11-18

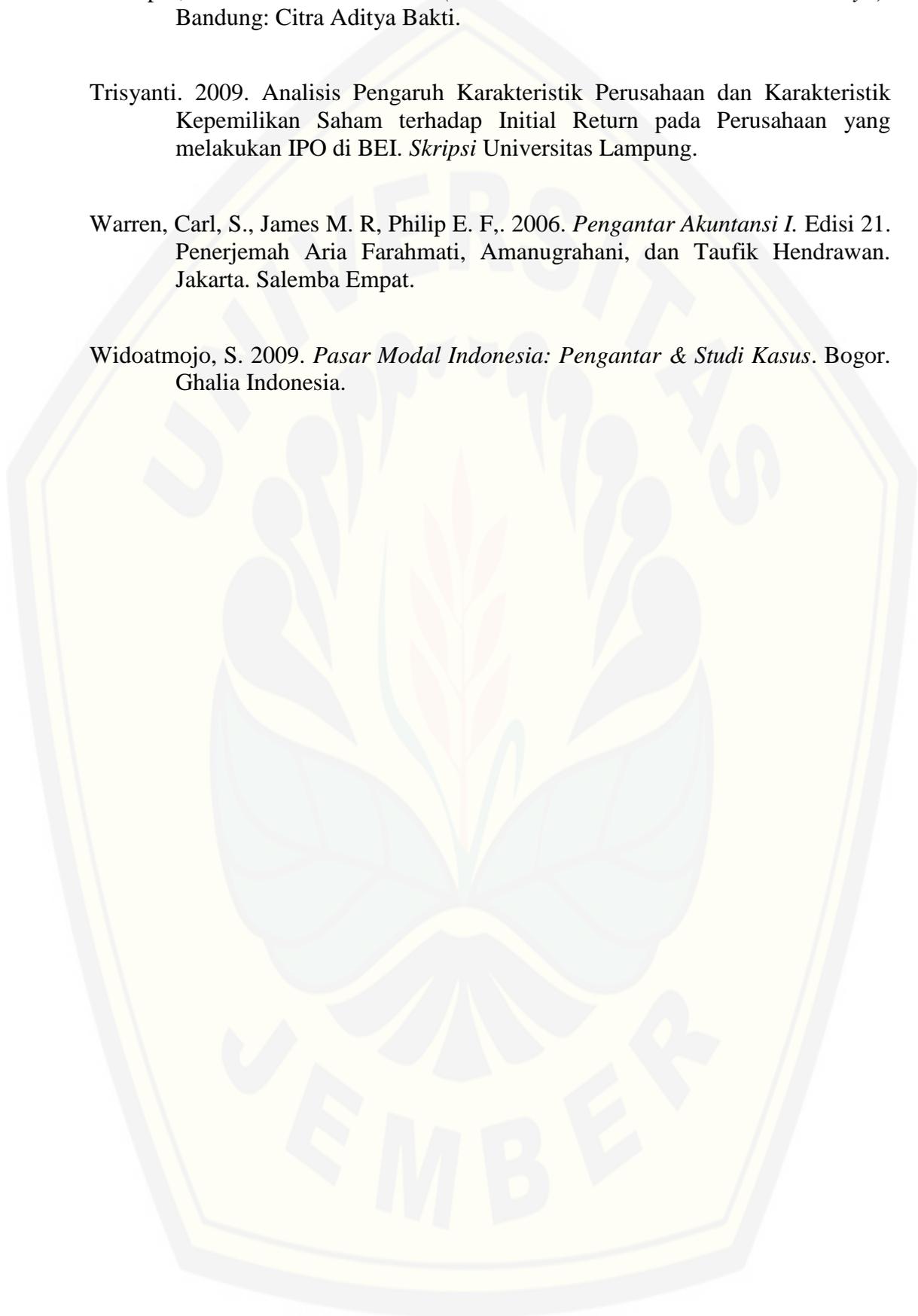
- Indah, R. 2006. Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Initial Return Dan Return 7 Hari Setelah Ipo Di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UGM.
- Lestari, Y.O. 2011. Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Return Saham Di Pasar Perdana. Tesis Akuntansi. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurhidayati, S., dan Nur, I. 1998. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Underpriced pada Penawaran Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 13 (1) : 21-30.
- Pangeran, P. 2010. Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal: Pecking Order atukah Static Trade Off?. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 21 (1): 1-16.
- Rosyati dan Sebeni. 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1997-2000). Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi V*, 286-297.
- Irawati, S. 2009. Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Initial Return pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Universitas Gunadarma.
- Sudana, I.M. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sulistio, H. 2005, Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Initial Return: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Jakarta. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 87-99.
- Sudrajat, S.W.M. 1988. *Mengenai Ekonometrika Pemula*. Bandung: CV. Armico.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Sitompul, A. 2000. *Pasar Modal (Penawaran Umum dan Permasalahannya)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Trisyanti. 2009. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Kepemilikan Saham terhadap Initial Return pada Perusahaan yang melakukan IPO di BEI. *Skripsi Universitas Lampung*.

Warren, Carl, S., James M. R, Philip E. F., 2006. *Pengantar Akuntansi I*. Edisi 21. Penerjemah Aria Farahmati, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Jakarta. Salemba Empat.

Widoatmojo, S. 2009. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Bogor. Ghalia Indonesia.



Lampiran 1**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

Nama Emiten	Kode	Sektor
Elang Mahkota Teknologi Tbk	EMTK	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Benakat Petroleum Energy Tbk	BIPI	Pertambangan
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
Berau Coal Energy Tbk	BRAU	Pertambangan
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
Krakatau Steel Tbk	KRAS	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
Agung Podomoro Land Tbk	APLN	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk	BORN	Pertambangan
Wintermar Pffshore Marine Tbk	WINS	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Bank Sinarmas	BSIM	KEUANGAN
Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	SRAJ	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
HD Finance Tbk	HDFA	KEUANGAN
Tifa Finance Tbk	TIFA	KEUANGAN
Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Star Petcohem Tbk	STAR	ANEKA INDUSTRI
Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Atlas Resources Tbk	ARII	Pertambangan
Golden Energy Mines Tbk	GEMS	Pertambangan
PT Visi Media Asia Tbk	VIVA	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
ABM Investama Tbk	ABMM	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Minna Padi Investama Tbk	PADI	KEUANGAN
Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Nama Emiten	Kode	Sektor
Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	Pertambangan
Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Trisula International Tbk	TRIS	ANEKA INDUSTRI
MNC Sky Vision Tbk	MSKY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Global Teleshop Tbk	GLOB	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Gading Development Tbk	GAMA	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	KEUANGAN
Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Nirvana Development Tbk	NIRO	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Provident Agro Tbk	PALM	Pertanian
Express Transindo Utama Tbk	TAXI	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
Saraswati Griya Lestari Tbk	HOTL	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU	KEUANGAN
Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	KEUANGAN
Siloam International Hospital Tbk	SILO	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Arita Prima Indonesia Tbk	APII	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Grand Kartech Tbk	KRAH	ANEKA INDUSTRI
Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS	KEUANGAN
Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	Pertanian
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

Nama Emiten	Kode	Sektor
Intermedia Capital Tbk	MDIA	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Link Net Tbk	LINK	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Magna Finance Tbk	MGNA	KEUANGAN
Sitara Propertindo Tbk	TARA	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Blue Bird Tbk	BIRD	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Golden Plantation Tbk	GOLL	Pertanian
PP Properti Tbk	PPRO	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Mega Manunggal Property Tbk	MMLP	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Garuda Metalindo Tbk	BOLT	ANEKA INDUSTRI
Anabatic Technologies Tbk	ATIC	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Bank Harda Internasional Tbk	BBHI	KEUANGAN
Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Duta Intidaya Tbk	DAYA	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN
Aneka Gas Industri Tbk	AGII	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
Prodia Widyahusada Tbk	PRDA	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Variabel ROA

Kode	laba bersih	Ukuran Perusahaan (Rp)	ROA
EMTK	26741000000	3636574000000	0,00735
BIPI	-32045000000	1947360000000	-0,01646
ROTI	57115000000	346978000000	0,16461
IPOL	93440000000	1691645000000	0,05524
BRAU	8,537E+11	12280800000000	0,06952
ICBP	1,07822E+12	40509500000000	0,02662
KRAS	4,59571E+11	15374400000000	0,02989
APLN	35100000000	4400900000000	0,00798
BORN	-99777000000	4342967000000	-0,02297
WINS	1,00388E+11	882074563000	0,11381
BRMS	3,12573E+11	15239137000000	0,02051
BSIM	48766000000	8036015000000	0,00607
MBSS	1,57816E+11	19056900000000	0,08281
SRAJ	5316887000	695672726000	0,00764
H DFA	11280753000	750046000000	0,01504
TIFA	28228808	741472000000	0,00004
SDMU	8743000000	143361000000	0,06099
STAR	3585000000	477032000000	0,00752
SUPR	2,304E+11	17988000000000	0,12809
ARII	13320000000	540070000000	0,02466
GEMS	33961000000	1117270000000	0,03040
VIVA	3700000000	2100300000000	0,00176
ABMM	12740000000	4890300000000	0,00261
PADI	34594000000	300517000000	0,11511
TELE	70392000000	1111794000000	0,06331
ESSA	73934000000	473891000000	0,15601
BEST	83093800000	1723873600000	0,04820
TRIS	6525000000	165246000000	0,03949
MSKY	65300000000	3447700000000	0,01894
GLOB	77576000000	893442000000	0,08683
GAMA	4004000000	1041748000000	0,00384
BJTM	1,01841E+12	24846516000000	0,04099
IBST	81940600000	1589194600000	0,05156
NIRO	108203000	2102358284000	0,00005
PALM	27137000000	1614400000000	0,01681
TAXI	60196400000	999156500000	0,06025
ASSA	9865000000	1421781000000	0,00694
WIIM	1,29537E+11	741063000000	0,17480
HOTL	-15536000000	733883000000	-0,02117
SAME	12768000000	288250000000	0,04429

Kode	laba bersih	Ukuran Perusahaan (Rp)	ROA
NOBU	3706000000	1217521000000	0,00304
NRCA	42482000000	835886000000	0,05082
BMAS	16314000000	3403283000000	0,00479
SILO	31000000000	1586200000000	0,01954
APII	19622000000	178580000000	0,10988
KRAH	14666000000	228799000000	0,06410
IMJS	1,1671E+11	5676906000000	0,02056
SSMS	5,61695E+11	77948000000	7,20602
SIDO	3,87538E+11	2150999000000	0,18017
WTON	2,41206E+11	107043000000	2,25336
MDIA	89000000000	1000300000000	0,08897
LINK	3,62169E+11	3225204000000	0,11229
MGNA	3813534071	338763849949	0,01126
TARA	4125390825	969040858039	0,00426
BIRD	7,13202E+11	5011915000000	0,14230
GOLL	3233695808	1107872962643	0,00292
PPRO	1,06121E+11	2730632000000	0,03886
MMLP	2,86722E+11	2138502000000	0,13408
BOLT	1,14372E+11	905953000000	0,12624
ATIC	81004736542	1974530551102	0,04102
BBHI	1305000000	2020526000000	0,00065
MKNT	6622000000	133241000000	0,04970
IDPR	1,88186E+11	922263000000	0,20405
MARI	27443001088	118765000000	0,23107
DAYA	-35354000000	126998000000	-0,27838
OASA	2757000000	14440000000	0,19093
WSBP	3,3437E+11	4332409010247	0,07718
PBSA	1,75653E+11	756764540000000	0,00023
AGII	48007000000	4953451000000	0,00969
PRDA	59000000000	577900000000	0,10209

Variabel Financial Leverage

Kode	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Hutang	LEV
EMTK	3636574000000	Rp 1.185.829.000.000	0,326
BIPI	1947360000000	Rp 124.009.000.000	0,064
ROTI	346978000000	Rp 179.138.000.000	0,516
IPOL	1691645000000	Rp 1.381.551.000.000	0,817
BRAU	12280800000000	Rp 8.450.700.000.000	0,688
ICBP	40509500000000	Rp 8.599.153.000.000	0,212
KRAS	15374400000000	Rp 9.897.323.000.000	0,644
APLN	44009000000000	Rp 3.007.300.000.000	0,683
BORN	43429670000000	Rp 4.292.229.000.000	0,988
WINS	882074563000	Rp 383.253.433.000	0,434
BRMS	15239137000000	Rp 15.454.961.000.000	1,014
BSIM	8036015000000	Rp 7.464.586.000.000	0,929
MBSS	19056900000000	Rp 819.617.000.000	0,430
SRAJ	695672726000	Rp 159.619.548.000	0,229
HDFA	750046000000	Rp 618.138.000.000	0,824
TIFA	741472000000	Rp 575.672.000.000	0,776
SDMU	143361000000	Rp 24.931.000.000	0,174
STAR	477032000000	Rp 191.288.000.000	0,401
SUPR	17988000000000	Rp 1.342.800.000.000	0,746
ARII	540070000000	Rp 320.152.000.000	0,593
GEMS	1117270000000	Rp 546.043.000.000	0,489
VIVA	2100300000000	Rp 995.200.000.000	0,474
ABMM	4890300000000	Rp 3.763.800.000.000	0,770
PADI	300517000000	Rp 40.525.000.000	0,135
TELE	1111794000000	Rp 696.363.000.000	0,626
ESSA	473891000000	Rp 368.052.000.000	0,777
BEST	1723873600000	Rp 865.487.800.000	0,502
TRIS	165246000000	Rp 80.924.000.000	0,490
MSKY	3447700000000	Rp 2.489.500.000.000	0,722
GLOB	893442000000	Rp 713.818.000.000	0,799
GAMA	1041748000000	Rp 421.271.000.000	0,404
BJTM	24846516000000	Rp 21.586.397.000.000	0,869
IBST	1589194600000	Rp 924.225.500.000	0,582
NIRO	2102358284000	Rp 899.596.235.000	0,428
PALM	16144000000000	Rp 945.141.000.000	0,585
TAXI	999156500000	Rp 792.020.100.000	0,793
ASSA	1421781000000	Rp 1.229.230.000.000	0,865
WIIM	741063000000	Rp 456.714.000.000	0,616
HOTL	733883000000	Rp 577.454.000.000	0,787
SAME	288250000000	Rp 279.528.000.000	0,970

Kode	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Hutang	LEV
NOBU	1217521000000	Rp 961.435.000.000	0,790
NRCA	835886000000	Rp 567.729.000.000	0,679
BMAS	3403283000000	Rp 3.033.385.000.000	0,891
SILO	1586200000000	Rp 1.341.600.000.000	0,846
APII	178580000000	Rp 110.082.000.000	0,616
KRAH	228799000000	Rp 192.647.000.000	0,842
IMJS	5676906000000	Rp 4.464.369.000.000	0,786
SSMS	77948000000	Rp 1.647.570.000.000	21,137
SIDO	2150999000000	Rp 846.348.000.000	0,393
WTON	107043000000	Rp 2.187.383.000.000	20,435
MDIA	1000300000000	Rp 359.400.000.000	0,359
LINK	3225204000000	Rp 706.136.000.000	0,219
MGNA	338763849949	Rp 274.790.204.232	0,811
TARA	969040858039	Rp 342.041.590.389	0,353
BIRD	5011915000000	Rp 3.806.656.000.000	0,760
GOLL	1107872962643	Rp 413.564.117.713	0,373
PPRO	2730632000000	Rp 1.699.304.000.000	0,622
MMLP	2138502000000	Rp 690.966.000.000	0,323
BOLT	905953000000	Rp 361.615.000.000	0,399
ATIC	1974530551102	Rp 1.568.398.428.806	0,794
BBHI	2020526000000	Rp 1.729.202.000.000	0,856
MKNT	133241000000	Rp 98.790.000.000	0,741
IDPR	922263000000	Rp 453.122.000.000	0,491
MARI	118765000000	Rp 94.603.000.000	0,797
DAYA	126998000000	Rp 81.850.000.000	0,644
OASA	14440000000	Rp 1.152.000.000	0,080
WSBP	4332409010247	Rp 3.001.582.836.895	0,693
PBSA	756764540000000	Rp 378.900.297.180	0,0005
AGII	4953451000000	Rp 3.074.583.000.000	0,621
PRDA	577900000000	Rp 451.600.000.000	0,781

Variabel Earning Per Share

Kode	laba bersih	lembar saham	EPS
EMTK	2,67E+10	5,13E+09	5,215
BIPI	-3,2E+10	3,01E+10	-1,065
ROTI	5,71E+10	1,01E+09	56,418
IPOL	9,34E+10	7,73E+09	12,092
BRAU	8,54E+11	3,49E+10	24,461
ICBP	1,08E+12	5,83E+09	184,913
KRAS	4,6E+11	1,58E+10	29,133
APLN	3,51E+10	2,05E+10	1,712
BORN	-1E+11	1,77E+10	-5,639
WINS	1E+11	3,55E+09	28,278
BRMS	3,13E+11	1,82E+10	17,204
BSIM	4,88E+10	7,19E+09	6,784
MBSS	1,58E+11	1,75E+09	90,179
SRAJ	5,32E+09	5,54E+09	0,961
H DFA	1,13E+10	1,54E+09	7,325
TIFA	28228808	1,08E+09	0,026
SDMU	8,74E+09	9,01E+08	9,707
STAR	3,59E+09	4,8E+09	0,747
SUPR	2,3E+11	6E+08	384,000
ARII	1,33E+10	3E+09	4,440
GEMS	3,4E+10	5,88E+09	5,773
VIVA	3,7E+09	1,55E+10	0,239
ABMM	1,27E+10	2,75E+09	4,627
PADI	3,46E+10	1,3E+09	26,607
TELE	7,04E+10	5,37E+09	13,118
ESSA	7,39E+10	1E+09	73,934
BEST	8,31E+10	9,36E+09	8,876
TRIS	6,53E+09	1E+09	6,525
MSKY	6,53E+10	1,41E+09	46,221
GLOB	7,76E+10	1,11E+09	69,818
GAMA	4E+09	1E+10	0,400
BJTM	1,02E+12	1,48E+10	68,958
IBST	8,19E+10	1,03E+09	79,684
NIRO	1,08E+08	1,8E+10	0,006
PALM	2,71E+10	4,93E+09	5,507
TAXI	6,02E+10	2,15E+09	28,056
ASSA	9,87E+09	3,4E+09	2,904
WIIM	1,3E+11	2,1E+09	61,688
HOTL	-1,6E+10	3,55E+09	-4,376
SAME	1,28E+10	1,18E+09	10,820

Kode	laba bersih	lembar saham	EPS
NOBU	3,71E+09	4,1E+09	0,903
NRCA	4,25E+10	2,48E+09	17,130
BMAS	1,63E+10	3,81E+09	4,279
SILO	3,1E+10	1,16E+09	26,814
APII	1,96E+10	1,08E+09	18,253
KRAH	1,47E+10	9,71E+08	15,101
IMJS	1,17E+11	4,33E+09	26,985
SSMS	5,62E+11	9,53E+09	58,971
SIDO	3,88E+11	1,5E+10	25,836
WTON	2,41E+11	8,72E+09	27,676
MDIA	8,9E+10	3,92E+09	22,695
LINK	3,62E+11	3,04E+09	119,031
MGNA	3,81E+09	1E+09	3,814
TARA	4,13E+09	1E+10	0,412
BIRD	7,13E+11	2,5E+09	285,041
GOLL	3,23E+09	3,67E+09	0,882
PPRO	1,06E+11	1,4E+10	7,556
MMLP	2,87E+11	5,71E+09	50,176
BOLT	1,14E+11	2,34E+09	48,799
ATIC	8,1E+10	1,88E+09	43,203
BBHI	1,31E+09	3,61E+09	0,361
MKNT	6,62E+09	1E+09	6,622
IDPR	1,88E+11	2E+09	93,952
MARI	2,74E+10	5,25E+08	52,246
DAYA	-3,5E+10	2,08E+09	-17,010
OASA	2,76E+09	3,59E+08	7,688
WSBP	3,34E+11	2,64E+10	12,684
PBSA	1,76E+11	1,5E+09	117,102
AGII	4,8E+10	3,07E+09	15,654
PRDA	5,9E+10	9,38E+08	62,933

Variabel Ukuran Perusahaan

Kode	Ukuran Perusahaan (Rp)	Ln (Total Aset)
EMTK	3636574000000	28,922
BIPI	1947360000000	28,297
ROTI	3469780000000	26,573
IPOL	1691645000000	28,157
BRAU	12280800000000	30,139
ICBP	40509500000000	31,333
KRAS	15374400000000	30,364
APLN	44009000000000	29,113
BORN	43429670000000	29,100
WINS	882074563000	27,506
BRMS	15239137000000	30,355
BSIM	8036015000000	29,715
MBSS	19056900000000	28,276
SRAJ	695672726000	27,268
H DFA	7500460000000	27,343
TIFA	7414720000000	27,332
SDMU	1433610000000	25,689
STAR	4770320000000	26,891
SUPR	17988000000000	28,218
ARII	5400700000000	27,015
GEMS	11172700000000	27,742
VIVA	21003000000000	28,373
ABMM	48903000000000	29,218
PADI	3005170000000	26,429
TELE	11117940000000	27,737
ESSA	4738910000000	26,884
BEST	17238736000000	28,176
TRIS	1652460000000	25,831
MSKY	34477000000000	28,869
GLOB	8934420000000	27,518
GAMA	10417480000000	27,672
BJTM	24846516000000	30,844
IBST	15891946000000	28,094
NIRO	2102358284000	28,374
PALM	16144000000000	28,110
TAXI	9991565000000	27,630
ASSA	14217810000000	27,983
WIIM	7410630000000	27,331
HOTL	7338830000000	27,322
SAME	2882500000000	26,387

Kode	Ukuran Perusahaan (Rp)	Ln (Total Aset)
NOBU	1217521000000	27,828
NRCA	835886000000	27,452
BMAS	3403283000000	28,856
SILO	1586200000000	28,092
APII	1785800000000	25,908
KRAH	2287990000000	26,156
IMJS	5676906000000	29,367
SSMS	779480000000	25,079
SIDO	2150999000000	28,397
WTON	1070430000000	25,396
MDIA	10003000000000	27,631
LINK	3225204000000	28,802
MGNA	338763849949	26,549
TARA	969040858039	27,600
BIRD	5011915000000	29,243
GOLL	1107872962643	27,733
PPRO	2730632000000	28,636
MMLP	2138502000000	28,391
BOLT	905953000000	27,532
ATIC	1974530551102	28,311
BBHI	2020526000000	28,334
MKNT	1332410000000	25,615
IDPR	9222630000000	27,550
MARI	1187650000000	25,500
DAYA	1269980000000	25,567
OASA	1444000000000	23,393
WSBP	4332409010247	29,097
PBSA	756764540000000	34,260
AGII	4953451000000	29,231
PRDA	5779000000000	27,083

Variabel reputasi auditor

Kode	Tanggal	AUD	REP AUD
EMTK	Selasa, 12 Januari 2010	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja (Erns & Young)	1
BIPI	Kamis, 11 Februari 2010	Bismar, Muntalib & Yunus	0
ROTI	Senin, 28 Juni 2010	Purwantonono, Suherman & Surja	1
IPOL	Jumat, 09 Juli 2010	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
BRAU	Kamis, 19 Agustus 2010	Tjiendradjaja dan Handoko Tomo (Mazars)	0
ICBP	Kamis, 07 Oktober 2010	Purwantonono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
KRAS	Rabu, 10 November 2010	Purwantonono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
APLN	Kamis, 11 November 2010	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	1
BORN	Jumat, 26 November 2010	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	0
WINS	Senin, 29 November 2010	Jusuf, Mawar & Saptoto	0
BRMS	Kamis, 09 Desember 2010	Tjendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)	0
BSIM	Senin, 13 Desember 2010	Mulyani Sensi Suryanto	0
MBSS	Rabu, 06 April 2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
SRAJ	Senin, 11 April 2011	Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat	0
HDFA	Selasa, 10 Mei 2011	Purwantonono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
TIFA	Jumat, 08 Juli 2011	Mulyani Sensi Suryanto	0
SDMU	Selasa, 12 Juli 2011	Anwar & Rekan	0
STAR	Rabu, 13 Juli 2011	Noor Salim, Nursehan dan Sinarahardja	0
SUPR	Selasa, 11 Oktober 2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
ARII	Selasa, 08 November 2011	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	0
GEMS	Kamis, 17 November 2011	Mulyani Sensi Suryanto	0
VIVA	Senin, 21 November 2011	Tjiendradjaja dan Handoko Tomo (Mazars)	0
ABMM	Selasa, 06 Desember 2011	Purwantonono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
PADI	9 Januari 2012	Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton)	0
TELE	12 Januari 2012	Anwar & Rekan (member of DFK International)	0
ESSA	1 Februari 2012	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	1
BEST	Selasa, 10 April 2012	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (Member of PKF International)	0
TRIS	28 Juni 2012	Anwar & Rekan (member of DFK International)	0
MSKY	9 Juli 2012	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	1
GLOB	10 Juli 2012	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
GAMA	11 Juli 2012	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	0
BJTM	12 Juli 2012	Purwantonono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
IBST	31 Agustus 2012	Mulyani Sensi Suryanto & Lianny	0
NIRO	Kamis, 13 September 2012	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
PALM	Senin, 08 Oktober 2012	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0
TAXI	Jumat, 02 November 2012	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	1

Kode	Tanggal	AUD	REP AUD
ASSA	Senin, 12 November 2012	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
WIIM	18 Desember 2012	Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton)	1
HOTL	10 Januari 2013	Tjahjadi & Tamara	0
SAME	11 Januari 2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	0
NOBU	20 Mei 2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
NRCA	27 Juni 2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
BMAS	11 Juli 2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
SILO	Kamis, 12 September 2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
APII	29 Oktober 2013	Y. Santoso & Rekan	0
KRAH	Jumat, 08 November 2013	Hendrawinata Eddy & Siddharta	0
IMJS	10 Desember 2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
SSMS	12 Desember 2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	1
SIDO	18 Desember 2013	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	1
WTON	Selasa, 08 April 2014	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
MDIA	Jumat, 11 April 2014	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	0
LINK	2 Juni 2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
MGNA	7 Juli 2014	Publik Tjahjadi & Tamara	0
TARA	11 Juli 2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	1
BIRD	Rabu, 05 November 2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	0
GOLL	23 Desember 2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
PPRO	19 Mei 2015	Soejatna Mulyana & Rekan	0
MMLP	12 Juni 2015	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (anggota dari Kreston International)	0
BOLT	7 Juli 2015	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	0
ATIC	8 Juli 2015	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	0
BBHI	12 Agustus 2015	Gani Sigiro & Handayani	0
MKNT	26 Oktober 2015	Herman Dody Tanumiharda & Rekan	0
IDPR	10 Desember 2015	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	0
MARI	Kamis, 11 Februari 2016	Aria Kanaka & Rekan	0
DAYA	Selasa, 28 Juni 2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota global PricewaterhouseCoopers)	1
OASA	Senin, 18 Juli 2016	Johanes Juara & Rekan	0
WSBP	Selasa, 20 September 2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ)	0
PBSA	Rabu, 28 September 2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
AGII	Rabu, 28 September 2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)	0
PRDA	Rabu, 07 Desember 2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ)	0

Variabel reputasi *underwriter*

Kode	UND	REP UND
EMTK	Pt Mandiri Sekuritas	1
BIPI	PT DANATAMA MAKMUR	1
ROTI	PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA	0
IPOL	PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA	0
BRAU	PT DANATAMA MAKMUR, PT recapital	1
ICBP	PT Kim Eng Securities, PT Credit Suisse Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indoensia, PT Mandiri Sekuritas	1
KRAS	PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas	1
APLN	PT Indo Premier Securities, PT Mandiri Sekuritas	1
BORN	PT CIMB Securities Indonesia	0
WINS	PT Bahana Securities, PT Ciptadana Sekuritas, PT CIMB Sekuritas	0
BRMS	PT DANATAMA MAKMUR, PT NOMURA INDONESIA	1
BSIM	PT Sinarmas Sekuritas	0
MBSS	PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA, PT MANDIRI SEKURITAS	1
SRAJ	PT EVERGREEN CAPITAL	0
HDFA	PT MAKINTA SECURITIES	0
TIFA	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
SDMU	PT MAKINTA SECURITIES	0
STAR	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
SUPR	PT Ciptadana Securities	0
ARII	PT INDO Premier Securities, PT UBS SECURITIES INDONESIA	0
GEMS	PT Sinarmas Sekuritas	0
VIVA	PT Ciptadana Securities, PT DANATAMA MAKMUR	1
ABMM	PT Mandiri sekuritas, Pt Macquarie Capital Securities Indonesia	1
PADI	PT MANDIRI SEKURITAS, PT OSK Nusadana Securities Indonesia	1
TELE	PT Sinarmas Sekuritas	0
ESSA	PT EQUATOR SECURITIES	0
BEST	PT Ciptadana Securities	0
TRIS	PT Sinarmas Sekuritas	0
MSKY	PT Danareksa sekuritas, PT MNC Securities	0
GLOB	PT EQUATOR SECURITIES, PT LAUTANDHANA SECURINDO	0
GAMA	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
BJTM	PT Bahana securities, PT Mandiri Sekuritas	1
IBST	PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA, PT SINARMAS SEKURITAS	0
NIRO	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
PALM	PT INDO PREMIER SECURITIES, PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	0
TAXI	PT MANDIRI SEKURITAS	1
ASSA	PT BAHANA SECURITIES, PT BUANA CAPITAL	0
WIIM	PT MANDIRI SEKURITAS, PT OSK Nusadana Securities Indonesia	1
HOTL	PT VALBURY ASIA SECURITIES	0
SAME	PT LAUTANDHANA SECURINDO	0

Kode	UND	REP UND
NOBU	PT Ciptadana Securities	0
NRCA	PT Ciptadana Securities	0
BMAS	PT MAKINTA SECURITIES	0
SILO	PT Ciptadana Securities, PT Credit Suisse Securities Indonesia	0
APII	PT LAUTANDHANA SECURINDO	0
KRAH	PT Andalan Arta Advisindo Sekuritas, PT Investindo Nusantara Sekuritas	0
IMJS	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	0
SSMS	PT RHB OSK Securities Indonesia	0
SIDO	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Mandiri Sekuritas	1
WTON	PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Sucorinvest Central Gani	1
MDIA	PT Sinarmas Sekuritas Tjiendradjaja & Handoko Tomo	1
LINK	PT Ciptadana Securities	0
MGNA	PT Jasa Utama Capital	0
TARA	PT Sinarmas Sekuritas	0
BIRD	PT Credit Suisse Securities Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT UBS Securities Indonesia	1
GOLL	PT CIMB Securities Indonesia	1
PPRO	PT CLSA Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Bahana Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT CIMB Securities Indonesia	1
MMLP	PT Indo Premier Securities	1
BOLT	PT RHB OSK Securities Indonesia	0
ATIC	PT Bahana Securities	0
BBHI	PT LAUTANDHANA SECURINDO	0
MKNT	PT Minna Padi Investama Tbk	0
IDPR	PT Yuanta Securities Indonesia, PT Minna Padi Investama Tbk	0
MARI	PT Trimega Securities	0
BGTG	PT Indo Premier Securities	1
DAYA	PT Trimega Securities	0
OASA	PT Erdikha Elit Sekuritas	0
PBSA	PT Sinarmas Sekuritas	0
AGII	PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT RHB Securities Indonesia	1
PRDA	PT Citigroup Securities Indonesia, PT Credit Suisse Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities	1

Variabel Umur Perusahaan

Kode	Tanggal	Berdiri Perusahaan	AGE
EMTK	12 Januari 2010	03 Agustus 1983	26
BIPI	Kamis, 11 Februari 2010	19 April 2007	2
ROTI	Senin, 28 Juni 2010	08 Maret 1995	15
IPOL	Jumat, 09 Juli 2010	24 Maret 1995	15
BRAU	Kamis, 19 Agustus 2010	07 September 2005	4
ICBP	Kamis, 07 Oktober 2010	02 September 2009	1
KRAS	Rabu, 10 November 2010	20 Mei 1962	48
APLN	Kamis, 11 November 2010	30 Juli 2004	6
BORN	Jumat, 26 November 2010	15 September 2009	1
WINS	Senin, 29 November 2010	18 Desember 1995	14
BRMS	Kamis, 09 Desember 2010	06 Agustus 2003	7
BSIM	Senin, 13 Desember 2010	18 Agustus 1989	21
MBSS	Rabu, 06 April 2011	24 Maret 1994	17
SRAJ	Senin, 11 April 2011	20 Mei 1991	19
HDFA	Selasa, 10 Mei 2011	20 September 1972	38
TIFA	Jumat, 08 Juli 2011	14 Juni 1989	22
SDMU	Selasa, 12 Juli 2011	19 Januari 1993	18
STAR	Rabu, 13 Juli 2011	19 Mei 2008	3
SUPR	Selasa, 11 Oktober 2011	25 Juli 2006	5
ARII	Selasa, 08 November 2011	26 Januari 2007	4
GEMS	Kamis, 17 November 2011	13 Maret 1997	14
VIVA	Senin, 21 November 2011	08 November 2004	7
ABMM	Selasa, 06 Desember 2011	01 Juni 2006	5
PADI	9 Januari 2012	28 Mei 1998	13
TELE	12 Januari 2012	25 Juni 2008	3
ESSA	1 Februari 2012	01 Februari 2006	6
BEST	Selasa, 10 April 2012	24 Agustus 1989	22
TRIS	28 Juni 2012	13 Desember 2004	7
MSKY	9 Juli 2012	08 Agustus 1988	23
GLOB	10 Juli 2012	01 Maret 2007	5
GAMA	11 Juli 2012	18 Desember 2003	8
BJTM	12 Juli 2012	17 Agustus 1961	50
IBST	31 Agustus 2012	28 April 2006	6
NIRO	Kamis, 13 September 2012	18 Desember 2003	8
PALM	Senin, 08 Oktober 2012	16 November 2006	5
TAXI	Jumat, 02 November 2012	11 Juni 1981	31
ASSA	Senin, 12 November 2012	17 Desember 1999	12
WIIM	18 Desember 2012	14 Desember 1994	18
HOTL	10 Januari 2013	23 Maret 2006	6
SAME	11 Januari 2013	13 November 1984	28

Kode	Tanggal	Berdiri Perusahaan	AGE
NOBU	20 Mei 2013	13 Februari 1990	23
MPMX	29 Mei 2013	02 November 1987	25
BMAS	11 Juli 2013	06 November 1989	23
SILO	Kamis, 12 September 2013	03 Agustus 1996	17
APII	29 Oktober 2013	05 Oktober 2000	13
KRAH	Jumat, 08 November 2013	18 Agustus 1990	23
IMJS	10 Desember 2013	02 Desember 2005	8
SSMS	12 Desember 2013	22 November 1995	18
SIDO	18 Desember 2013	18 Maret 1975	38
WTON	Selasa, 08 April 2014	11 Maret 1997	17
MDIA	Jumat, 11 April 2014	25 Februari 2004	10
LINK	2 Juni 2014	14 Maret 1996	18
MGNA	7 Juli 2014	09 Maret 1984	30
TARA	11 Juli 2014	01 Juni 2006	8
BIRD	Rabu, 05 November 2014	29 Maret 2001	13
GOLL	23 Desember 2014	05 Desember 2007	7
PPRO	19 Mei 2015	12 Desember 2013	1
MMLP	12 Juni 2015	23 Agustus 2010	4
BOLT	7 Juli 2015	15 Maret 1982	33
ATIC	8 Juli 2015	01 November 2001	13
BBHI	12 Agustus 2015	21 Oktober 1992	22
MKNT	26 Oktober 2015	14 Juli 2008	7
IDPR	10 Desember 2015	21 Oktober 1997	18
MARI	Kamis, 11 Februari 2016	04 Juli 2006	9
DAYA	Selasa, 28 Juni 2016	16 Juni 2005	11
OASA	Senin, 18 Juli 2016	20 April 2006	10
WSBP	Selasa, 20 September 2016	07 September 2014	2
PBSA	Rabu, 28 September 2016	27 November 2002	13
AGII	Rabu, 28 September 2016	21 September 1971	45
PRDA	Rabu, 07 Desember 2016	08 Februari 1988	28

Lampiran 2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Kode	ROA	LEV	EPS	SIZE	AUD	UND	AGE	IR
EMTK	0,007	0,326084	5,215413	28,92	1	1	26	0,014
BIPI	-0,016	0,063681	-1,06548	28,30	0	1	2	0,364
ROTI	0,165	0,516281	56,41768	26,57	1	0	15	0,169
IPOL	0,055	0,816691	12,09181	28,16	0	0	15	0,119
BRAU	0,070	0,688123	24,46132	30,14	0	1	4	0,113
ICBP	0,027	0,212275	184,913	31,33	1	1	1	0,103
KRAS	0,030	0,643753	29,13287	30,36	1	1	48	0,494
APLN	0,008	0,683337	1,712195	29,11	1	1	6	0,123
BORN	-0,023	0,988317	-5,63935	29,10	0	0	1	0,094
WINS	0,114	0,434491	28,27817	27,51	0	0	14	0,026
BRMS	0,021	1,014162	17,20401	30,35	0	1	7	0,102
BSIM	0,006	0,928891	6,783896	29,71	0	0	21	0,673
MBSS	0,083	0,430089	90,1792	28,28	0	1	17	0,113
SRAJ	0,008	0,229446	0,96055	27,27	0	0	19	0,132
HDFA	0,015	0,824133	7,325164	27,34	1	0	38	0,065
TIFA	0,000	0,776391	0,026145	27,33	0	0	22	0,550
SDMU	0,061	0,173904	9,706895	25,69	0	0	18	0,067
STAR	0,008	0,400996	0,746875	26,89	0	0	3	0,353
SUPR	0,128	0,746498	384	28,22	0	0	5	0,027
ARII	0,025	0,592797	4,44	27,01	0	0	4	0,027
GEMS	0,030	0,48873	5,77337	27,74	0	0	14	0,090
VIVA	0,002	0,473837	0,239261	28,37	0	1	7	0,500
ABMM	0,003	0,769646	4,627402	29,22	1	1	5	0,020
PADI	0,115	0,134851	26,60739	26,43	0	1	13	0,392
TELE	0,063	0,626342	13,11795	27,74	0	0	3	0,048
ESSA	0,156	0,77666	73,934	26,88	1	0	6	0,492
BEST	0,048	0,50206	8,875924	28,18	0	0	22	0,676
TRIS	0,039	0,489718	6,525	25,83	0	0	7	0,067
MSKY	0,019	0,722076	46,22106	28,87	1	0	23	0,118
GLOB	0,087	0,798953	69,81834	27,52	0	0	5	0,013
GAMA	0,004	0,404389	0,4002	27,67	0	0	8	0,695
BJTM	0,041	0,86879	68,95842	30,84	1	1	50	0,023
IBST	0,052	0,581568	79,68446	28,09	0	0	6	0,398
NIRO	0,000	0,427899	0,006011	28,37	0	0	8	0,695
PALM	0,017	0,585444	5,506712	28,11	0	0	5	0,044
TAXI	0,060	0,792689	28,05574	27,63	1	1	31	0,054
ASSA	0,007	0,864571	2,903606	27,98	1	0	12	0,256
WIIM	0,175	0,616296	61,68799	27,33	1	1	18	0,231

Kode	ROA	LEV	EPS	SIZE	AUD	UND	AGE	IR
HOTL	-0,021	0,786847	-4,37634	27,32	0	0	6	0,081
SAME	0,044	0,969742	10,82034	26,39	0	0	28	0,138
NOBU	0,003	0,789666	0,90294	27,83	0	0	23	0,147
NRCA	0,051	0,679194	17,12984	27,45	0	0	25	0,494
BMAS	0,005	0,891311	4,279093	28,86	1	0	23	0,016
SILO	0,020	0,845795	26,81429	28,09	0	0	17	0,055
APII	0,110	0,61643	18,25302	25,91	0	0	13	0,500
KRAH	0,064	0,841992	15,10106	26,16	0	0	23	0,491
IMJS	0,021	0,786409	26,98497	29,37	1	0	8	0,080
SSMS	7,206	21,13678	58,9706	25,08	1	0	18	0,075
SIDO	0,180	0,393467	25,83587	28,40	1	1	38	0,207
WTON	2,253	20,43462	27,67563	25,40	0	1	17	0,288
MDIA	0,089	0,359292	22,69509	27,63	0	1	10	0,094
LINK	0,112	0,218943	119,0308	28,80	0	0	18	0,500
MGNA	0,011	0,811156	3,813534	26,55	0	0	30	0,476
TARA	0,004	0,352969	0,412127	27,60	1	0	8	0,698
BIRD	0,142	0,759521	285,0414	29,24	0	1	13	0,146
GOLL	0,003	0,373296	0,882318	27,73	0	1	7	0,003
PPRO	0,039	0,622312	7,556105	28,64	0	1	1	0,124
MMLP	0,134	0,323107	50,17636	28,39	0	1	4	0,496
BOLT	0,126	0,399154	48,79872	27,53	0	0	33	0,500
ATIC	0,041	0,794315	43,20253	28,31	0	0	13	0,036
BBHI	0,001	0,855818	0,361146	28,33	0	0	22	0,032
MKNT	0,050	0,741438	6,622	25,62	0	0	7	0,700
IDPR	0,204	0,491315	93,95207	27,55	0	0	18	0,152
MARI	0,231	0,796556	52,24607	25,50	0	0	9	0,027
DAYA	-0,278	0,644498	-17,0099	25,57	1	1	11	0,050
OASA	0,191	0,079778	7,688232	23,39	0	0	10	0,695
WSBP	0,077	0,692821	12,68418	29,10	0	0	2	0,102
PBSA	0,000	0,000501	117,1022	34,26	0	0	13	0,050
AGII	0,010	0,620695	15,65449	29,23	0	1	45	0,055
PRDA	0,102	0,78145	62,93333	27,08	0	1	28	0,015

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	-.27	7.21	.1850	.89388
LEV	70	.00050	21.13678	1.1758007 E0	3.39644061
EPS	70	-1.70099E1	3.84000E2	3.6029533 E1	63.07330702
SIZE	70	23.39	34.26	27.8957	1.61833
AGE	70	1.00	50.00	15.2857	11.47921
IR	70	.003	.700	.22947	.226495
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.451	70	.000	.192	70	.000
LEV	.490	70	.000	.213	70	.000
EPS	.258	70	.000	.590	70	.000
SIZE	.106	70	.048	.953	70	.011
AGE	.123	70	.011	.903	70	.000
IR	.248	70	.000	.814	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4**Hasil Perbaikan Normalitas Data (Zscore)****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(ROA)	70	-.50906	7.85443	.0000000	1.0000000
Zscore(LEV)	70	-.34604	5.87703	-2.4128157E-17	1.0000000
Zscore(EPS)	70	-.84092	5.51692	-1.4810837E-16	1.0000000
Zscore(SIZE)	70	-2.78418	3.93263	.0000000	1.0000000
Zscore(AGE)	70	-1.24449	3.02410	.0000000	1.0000000
Zscore(IR)	70	-.99990	2.07744	.0000000	1.0000000
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 5

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.268 ^a	.072	-.017	1.00832561	.072	.811	6	63	.565

a. Predictors: (Constant), Zscore(AGE), Zscore(ROA), Zscore(EPS), UND, AUD, Zscore(LEV)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.947	6	.824	.811	.565 ^a
	Residual	64.053	63	1.017		
	Total	69.000	69			

a. Predictors: (Constant), Zscore(AGE), Zscore(ROA), Zscore(EPS), UND, AUD, Zscore(LEV)

b. Dependent Variable: Zscore(IR)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	.161		1.152	.254
	Zscore(ROA)	-.047	.270	-.047	-.174	.863
	Zscore(LEV)	.007	.267	.007	.025	.980
	Zscore(EPS)	-.138	.123	-.138	-1.121	.267
	AUD	-.278	.295	-.125	-.943	.349
	UND	-.320	.269	-.153	-1.189	.239
	Zscore(AGE)	.049	.127	.049	.390	.698

a. Dependent Variable: Zscore(IR)

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.145	.163		.888	.378		
	Zscore(ROA)	-.069	.270	-.069	-.257	.798	.201	4.976
	Zscore(LEV)	-.027	.267	-.027	-.100	.921	.205	4.875
	Zscore(EPS)	-.095	.127	-.095	-.749	.457	.901	1.110
	Zscore(SIZE)	-.172	.138	-.172	-1.250	.216	.768	1.302
	AUD	-.230	.296	-.103	-.778	.440	.830	1.205
	UND	-.240	.275	-.115	-.872	.387	.844	1.185
	Zscore(AGE)	.056	.126	.056	.445	.658	.919	1.088

a. Dependent Variable: Zscore(IR)

Hasil Uji Normalitas Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95157514
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.307 ^a	.095	-.008	1.00385686	2.140

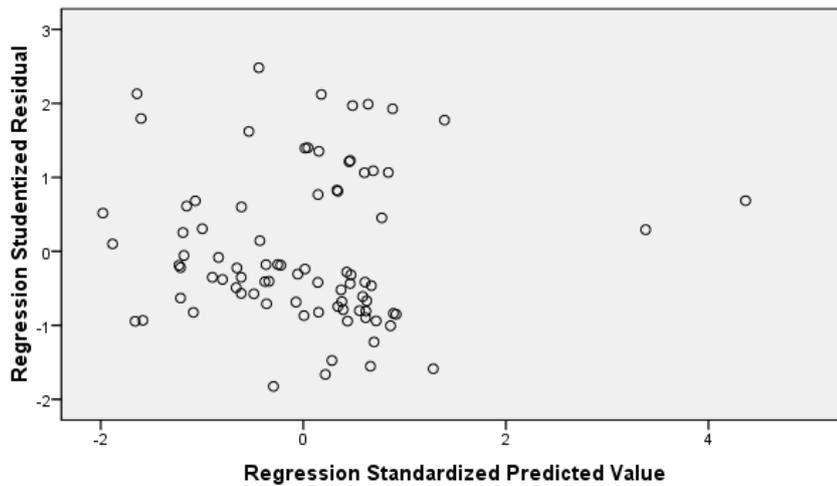
a. Predictors: (Constant), Zscore(AGE), Zscore(ROA), Zscore(EPS), UND, AUD, Zscore(SIZE), Zscore(LEV)

b. Dependent Variable: Zscore(IR)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: IR



Lampiran 7

Hasil Uji Beda Rata-Rata Dua Sampel Independen

Group Statistics

	ROAx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IR	1	35	.228596	.2319930	.0392140
	0	35	.230375	.2243043	.0379143

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
IR	Equal variances assumed	.204	.653	-.033	68	.974	-.0017792	.0545457	.1106235	.1070650
	Equal variances not assumed			-.033	67.923	.974	-.0017792	.0545457	.1106257	.1070672

Group Statistics

	IRx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	1	35	.041857	.0474235	.0080160
	0	35	.327627	1.2560686	.2123144

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	5.763	.019	-1.345	68	.183	-.2857700	.2124656	-.7097386	.1381986
	Equal variances not assumed			-1.345	34.097	.187	-.2857700	.2124656	-.7175069	.1459669

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
LEV Equal variances assumed	7.664	.007	-1.492	68	.140	1.2003143	.8045639	2.8057965	.4051680
Equal variances not assumed			-1.492	34.180	.145	1.2003143	.8045639	2.8350679	.4344393

Group Statistics

	IRx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EPS	1	35	3.620314E1	71.6843379	12.1168646
	0	35	3.584974E1	54.1640911	9.1554024

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
EPS Equal variances assumed	.377	.541	.023	68	.982	.3534000	15.1868299	-29.9514472	30.6582472
Equal variances not assumed			.023	63.279	.982	.3534000	15.1868299	-29.9924391	30.6992391

Group Statistics

IRx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SIZE 1	35	2.821363E1	1.3556482	.2291464
0	35	2.757834E1	1.8091949	.3058098

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SIZE	Equal variances assumed	.517	.474	1.662	68	.101	.6352857	.3821357	-.1272541	1.3978256
	Equal variances not assumed			1.662	63.029	.101	.6352857	.3821357	-.1283447	1.3989161

Group Statistics

AUDx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IR 1	19	.194774	.1939041	.0444847
0	51	.242417	.2380076	.0333277

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
IR	Equal variances assumed	3.522	.065	-.780	68	.438	-.0476436	.0610568	-.1694806	.0741934
	Equal variances not assumed			-.857	39.408	.397	-.0476436	.0555844	-.1600364	.0647492

Group Statistics

	UNDx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IR	1	24	.197074	.1954545	.0398970
	0	46	.246396	.2414567	.0356008

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
IR	Equal variances assumed	3.180	.079	-.863	68	.391	-.0493221	.0571454	-.1633540	.0647099	
	Equal variances not assumed			-.922	56.047	.360	-.0493221	.0534714	-.1564361	.0577920	

Group Statistics

	IRx	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AGE	1	35	1.337143E1	12.2812284	2.0759065
	0	35	1.720000E1	10.4425600	1.7651148

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
AGE	Equal variances assumed	.277	.600	-1.405	68	.165	3.8285714	2.7248886	9.2660020	1.6088592	
	Equal variances not assumed			-1.405	66.287	.165	3.8285714	2.7248886	9.2685481	1.6114052	

